



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH GIRO WADIAH, PEMBIAYAAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH DENGAN *NON PROFIT SHARING*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BCA SYARIAH**

SKRIPSI

Reni Estiana

1902055025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH GIRO WADIAH, PEMBIAYAAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL *MUSYARAKAH*
TERHADAP LABA BERSIH DENGAN *NON PROFIT SHARING*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BCA SYARIAH**

SKRIPSI

Reni Estiana

1902055025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Giro Wadiah, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih Dengan Non Profit Sharing Sebagai Variabel Moderasi pada Bank BCA Syariah”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa sepengetahuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Juli 2023



(Reni Estiana)
1902055025

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembiayaan Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Dengan *Non Profit Sharing* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank BCA Syariah.

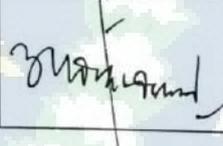
Nama : Reni Estiana

NIM : 1902055025

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, SE., M.Si	
Pembimbing II	Dr. Budiandru, S.E., Ak., ME.Sy	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH GIRO *WADIAH*, PEMBIAYAAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH DENGAN *NON PROFIT SHARING*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BCA SYARIAH**

yang disusun oleh:

Reni Estiana
1902055025

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu

(S1) Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 05 Agustus 2023

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:



(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc)

Anggota:



(Diah Ayu Legowati, S.E.I., M.Si)

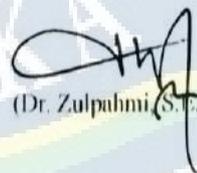
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA



(Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc)



(Dr. Zulpuhmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Estiana
NIM : 1902055025
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR.HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Non-ekslusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH GIRO WADIAH, PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH DENGAN NON PROFIT SHARING SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BCA SYARIAH”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Non-ekslusif* ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 28 Juli 2023
Yang menyatakan


(Reni Estiana)

ABSTRAK

Reni Estiana (1902055025)

PENGARUH GIRO WADIAH PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH DENGAN NON PROFIT SHARING SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK BCA SYARIAH

Skripsi Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta

Kata Kunci : *Laba Bersih, Giro Wadiah, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah, Non Profit Sharing*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Giro Wadiah, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih dengan Non Profit Sharing Sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan berdasarkan deret waktu *time series* sebanyak 84 sampel. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan bulanan yang diambil dari *website* resmi Bank BCA Syariah. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* Eviews versi 10. Adapun Landasan hukum tentang perbankan Syariah redapat dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah:275.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Giro Wadiah tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Laba Bersih dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Selanjutnya secara simultan Giro Wadiah, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dijelaskan juga nilai *R-Squared* sebesar 0.425405 serta nilai *Adjust R-Squared* menunjukkan Giro Wadiah, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah mempengaruhi Laba Bersih sebesar 40.38%. Selanjutnya Giro Wadiah, Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah yang dimoderasi oleh Non Profit Sharing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Dalam rangka meningkatkan Laba Bersih Bank Syariah hendaknya meningkatkan pada penghimpunan dana Giro Wadiah. Kemudian untuk meningkatkan Laba Bersih pada Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah dengan mengambil dana lain yang bersumber dari internal bank seperti pendapatan yang diperoleh bank untuk digunakan kembali dalam bentuk penyaluran pembiayaan.

ABSTRACT

Reni Estiana (1902055025)

THE EFFECT OF WADIAH RESERVES OF MUDHARABAH PROFIT SHARING FINANCING AND MUSYARAKAH PROFIT SHARING FINANCING ON NET INCOME WITH NON-PROFIT SHARING AS MODERATION VARIABLES IN BCA SYARIAH BANK

Thesis, Undergraduate Program of Islamics Study Program. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. 2023. Jakarta

Keywords: Net Income, Wadiah Reserves, Mudharabah Profit Sharing Financing, Musyarakah Profit Sharing Financing, Non-Profit Sharing

The study aims to analyze the effect of Wadiah Demand Deposits, Mudharabah Profit Sharing and Musyarakah Profit Sharing Financing on Net Profit with Non Profit Sharing as a Moderating Variable. This type of search uses quantitative methods. The data source used is secondary data and is based on a time series of 84 data samples. The data used is monthly financial reposrt data taken from the official website of Bank BCA Syariah. The data analysis technique used in this study uses multiple linear regression analysis using Eviews software version 10. The legal basis for Islamic banking is found in the verses of the Qur'an, Al-Baqarah: 275.

The results of this study indicate that partially Wadiah Demand Deposits have no effect on Net Profit, Mudharabah Profit Sharing Financing has a significant negative effect of Net Profit and Musyarakah Profit Sharing Financing has no effect on Net Profit. Furthtermore, simultaneously Wadiah Current Accounts, Mudharabah Profit Sharing Financing and Musyarakah Profit Sharing Financing have a significant effect on Net Income. It was also explained that the R-Squared value is 0.425405 and the Adjust R-Squared value shows that Wadiah Current Accounts, Mudharabah Profit Sharing Financing and Musyarakah Profit Sharing Financing effect Net Profit by 40.38%. Furthermore, Wadiah Current Accounts, Mudharabah Profit Sharing Financing and Musyarakah Profit Sharing Financing which are moderated by Non Profit Sharing partially have a significant effect on Net Income. In order to increase the Net Profit of Islamic banks, it should increase the collection of Wadiah Giro faunds. Then to increase Net Profit on Mudharabah and Musyarakah Profit Sharing Financing by taking other funds sourced from internal banks such as income earned by banks to be reused in the form of financing distribution.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa juga terhaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta dan pemberi syafa'at bagi umatnya di akhirat kelak. Untuk mengakhiri perkuliahan di FEB UHAMKA, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Islam. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Dengan *Non Profit Sharing* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank BCA Syariah”**. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggan, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT beserta Nabi dan Rasulnya Muhammad SAW atas berkat dan rahmatnya kepada penulis selama hidupnya.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Kasimin dan Ibu Anik Setiarsih yang telah memberikan segala kasih sayang, mendoakan, dukungan, ketulusan, kesabaran dalam membesarkan dan mendidiku dalam berbagai hal hingga saat ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.PD.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Ibu Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
11. Bapak Dr. Budiandru, S.E., Ak., ME.Sy selaku Dosen Pembimbing II yang memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Adik perempuan saya, Elzata Varisha dan teman terdekat saya Risma Amelia yang telah memberikan dukungan dan menjadi tempat keluh kesah selama penyelesaian skripsi ini.

13. Yubila, Sarah, Galuh, Putri dan Ayu terimakasih telah menjadi sahabat seperjuangan saya yang telah banyak sekali membantu dan menemani saya selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir ini.
14. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Angkatan 2019 program studi Ekonomi Islam yang telah senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah mengisi canda tawa selama di dunia perkuliahan.
15. Terimakasih untuk orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, perhatian, doa, dan semangat yang luar biasa. Semoga kita semua mendapatkan kebaikan dari hal baik yang kita lakukan.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya penyusunan skripsi ini dan penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang mebacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 28 Juli 2023

Penulis

Reni Estiana

NIM. 1902055025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	13
2.2 Telaah Pustaka.....	31
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Teory</i>).....	31
2.2.2 <i>Maqashid</i> Syariah	32
2.2.3 Perbankan Syariah	33
2.2.4 Giro <i>Wadiah</i>	34
2.2.5 Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	36
2.2.6 Pembiayaan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	38

2.2.7 Laba Bersih	40
2.2.8 <i>Non Profit Sharing</i>	42
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	43
2.4 Rumusan Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Metode Penelitian.....	52
3.2 Operasional Variabel.....	53
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	55
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data	55
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.2.1 Uji Normalitas	56
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	56
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas.....	57
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan <i>Adjusted R-Square</i>	60
3.5.5 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	61
3.5.6 Uji Hipotesis	62
3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	62
3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	65
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.2.2.1 Uji Normalitas	67
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	68
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	69
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	71

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi.....	71
4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Variabel Moderasi	73
4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan <i>Adjusted R-Square</i>	75
4.2.4.1 Analisis Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	75
4.2.4.2 Analisis Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	76
4.2.5 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	76
4.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi (R) Tanpa Variabel Moderasi	76
4.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi (R) Dengan Variabel Moderasi.....	77
4.2.6 Uji Hipotesis	77
4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	77
4.2.6.1.1 Uji Parsial Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	77
4.2.6.1.2 Uji Parsial Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	79
4.2.6.2 Uji Simultan (F)	80
4.2.6.2.1 Uji Simultan Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	81
4.2.6.2.2 Uji Simultan Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	81
4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	53
Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	62
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Moderasi.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan Sesudah Menggunakan Variabel Moderasi.....	81
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Laba Bersih Bank BCA Syariah.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Giro <i>Wadiah</i> Bank BCA Syariah	4
Gambar 1.3 Perkembangan Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Bank BCA Syariah.....	5
Gambar 1.4 Perkembangan <i>Non Profit Sharing</i> Pada Bank BCA Syariah.....	7
Gambar 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	30
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran Teoritis	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Independen, Dependen dan Moderasi	97
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	100
Lampiran 3. Ttabel dan Ftabel	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Syariah ini salah satu lembaga keuangan yang dibentuk berdasarkan prinsip Syariah dalam bagian operasionalnya. Dengan keberadaan Bank Syariah diharapkan dapat melaksanakan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediation) dan lembaga transmisi yang mampu mempertemukan antara pihak yang kelebihan dan dengan pihak yang kekurangan dana serta memperlancar transaksi ekonomi negara. Karena seluruh sektor usaha baik sektor perdagangan, industri, pertanian, jasa dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan sebuah usaha (Hanifatusa'idah, 2019).

Kegiatan perekonomian sudah mulai beroperasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW, oleh karena itu, terdapat banyak tantangan maupun dukungan terhadap ilmu ekonomi yang dihadapi oleh manusia, sehingga para ahli mulai mencari cara untuk mengubah seni ilmu ekonomi lebih dipahami oleh masyarakat luas. Dengan banyaknya perkembangan syariah mengakibatkan banyaknya perbankan syariah yang bermunculan saat ini. Bank Syariah dapat menjalankan operasionalnya sudah sesuai dengan syariat Islam maka akan mendapatkan Ridha Allah SWT sesuai pada Surah Al-Baqarah ayat 208 (Asmawiyah & Sulisty, 2022).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti Langkah-langkah setan, ia musuh yang nyata bagimu.”

Dalam Bank Syariah memiliki sistem yang disebut sistem bagi hasil dan menggunakan banyak akad termasuk akad *Wadiah*, *Mudharabah* dan akad *Musyarakah* yang menjadi ciri khas dan memiliki keunggulan tidak adanya riba dibandingkan dengan Bank konvensional yaitu sistem bunga. Kelebihannya juga tidak hanya sesuai dengan syariat Islam, tetapi juga dalam aspek ekonomi.

Pada dasarnya mekanisme keuangan syariah model bagi hasil berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*). Akad-akad tersebut tentunya menjadi acuan utama bank syariah dalam memperoleh pendapatannya, karena tingkat pembiayaan yang disalurkan secara efektif dan efisien maka akan menambah pula tingkat pendapatan yang diperoleh bank syariah. Firman Allah pada Surat Al-Baqarah Ayat 275 bahwa dalam kegiatan perbankan Syariah terdapat larangan riba.

Laba Bersih merupakan keuntungan yang tersisa setelah adanya pengurangan dengan semua biaya yang terkait dengan kegiatan atau produk yang ada di Bank, termasuk pajak. Pada dasarnya didirikannya sebuah perusahaan atau Lembaga Keuangan seperti Bank Syariah mempunyai suatu tujuan dimana untuk memperoleh laba sebesar-besarnya untuk menjaga keberlangsungan hidup suatu Bank. Kinerja Bank Syariah umumnya diukur berdasarkan laba bersih. Maka dari itu Perbankan Syariah di Indonesia dituntut untuk memaksimalkan laba usahanya (Rahmatika & Mubarokah, 2021). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan Laba Bersih Bank BCA Syariah.



Sumber: www.bcasyariah.co.id, diolah oleh penulis (2023)

**Gambar 1.1. Perkembangan Laba Bersih Bank BCA Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)**

Pada Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Laba Bersih sebanyak 17.082 miliar rupiah, kemudian Laba Bersih selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan 2022 yang dimana pada tahun 2022 Laba Bersih sebesar meningkat sangat pesat yaitu sebesar 53.971 miliar rupiah. Walaupun sempat adanya pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

Bank Syariah sendiri mempunyai produk penghimpunan dana dengan memakai akad titipan yaitu salah satunya Giro *Wadiah*, pada bank syariah termasuk dalam kategori produk atau jasa yang dikembangkan oleh perbankan syariah dalam rangka menghimpun dana pihak ketiga. Produk ini digunakan untuk menjaga likuiditas, dimana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti melakukan transaksi bisnis sehari-hari untuk membayarkan penarikan giro, serta untuk membayar utang bank yang dalam jatuh tempo dalam permintaan pembiayaan (Inayah, N et al., 2020). Maka dapat dilihat perkembangan Giro *Wadiah* pada Bank BCA Syariah sebagai berikut :



Sumber: www.bcasyariah.co.id, diolah oleh penulis (2023)

**Gambar 1.2 Perkembangan Giro Wadiah Bank BCA Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)**

Pada Gambar 1.2 diatas menunjukkan Giro *Wadiah* mengalami peningkatan selama 7 tahun dari 2016-2022. Giro *Wadiah* mencapai 218.333 miliar rupiah pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 menjadi 293.175 miliar rupiah, tahun 2018 menjadi 414.693 miliar rupiah, kemudian 2019 menjadi 752.270, tahun 2020 menjadi 830.713, tahun 2021 sebesar 1.121.077 dan pada tahun 2022 menjadi 1.508.421. Berdasarkan penelitian Asmawiyah dan Sulistyو (2022) menyimpulkan bahwa Laba Bersih tidak dipengaruhi oleh Giro *Wadiah* (Asmawiyah & Sulistyو, 2022) Sama halnya dengan penelitian Inayah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Giro *Wadiah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba bersih (Inayah, N et al., 2020). Berbeda dengan penelitian oleh Muzakir dan Dharma (2019) yang menunjukkan bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap Giro *Wadiah* (Muzakir & Dharma, 2019) dan penelitian dari Febriyanti, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Giro *Wadiah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah (Febriyanti et al., 2019).

Dalam Bank Syariah memiliki sistem yang disebut sistem bagi hasil dan menggunakan banyak akad termasuk akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah* yang menjadi ciri khas dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan Bank konvensional yaitu sistem bunga. Kelebihannya juga tidak hanya sesuai dengan syariat Islam, tetapi juga dalam aspek ekonomi. Dalam mekanisme keuangan syariah model bagi hasil berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*). Akad-akad tersebut tentunya menjadi acuan utama bank syariah dalam memperoleh pendapatannya, karena tingkat pembiayaan yang disalurkan secara efektif dan efisien maka akan menambah pula tingkat pendapatan yang diperoleh bank syariah. Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank BCA Syariah.



Sumber: www.bcasyahiah.co.id, diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1.3 Perkembangan Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* BCA Syariah

Dapat dilihat dari gambar 1.3 dimana menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* memiliki perbedaan yang sangat

signifikan. Dimana Pembiayaan pada tahun 2016 sebesar 223.985 miliar rupiah, kemudian pada tahun 2017 menjadi 243.907 miliar rupiah, tahun 2018 mencapai 254.720 miliar rupiah, tahun 2019 sebesar 363.345 miliar rupiah, kemudian tahun 2020 sebesar 439.786 miliar rupiah, tahun 2021 sebesar 569.810 miliar rupiah, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 547.238 miliar rupiah.

Perkembangan Pembiayaan bagi hasil *Musyarakah* berbeda dengan *Mudharabah*. Dapat dilihat bahwa perkembangan *Musyarakah* lebih meningkat secara fluktuatif dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 1.158.511 miliar rupiah sampai dengan tahun 2022 meningkat menjadi 4.683.121 miliar rupiah. Tingginya permintaan dalam pembiayaan pada Perbankan Syariah harus disertai dengan analisis yang baik agar tidak menimbulkan masalah pada pembiayaan Perbankan Syariah (Budiandru, 2021). Hasil dari penelitian Faisal, Ratnawati, dan Sari (2021) pada penelitian yang berjudul *Profit Islamic Bank Form Mudarabah and Musharakah Finance With Islamic Social Responsibility Disclosure* menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih (E. G. Sari, 2021). Berbeda dengan hasil pengujian oleh Widianegsih, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Widianegsih et al., 2020).

Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Laba Bersih (Sari, 2021). Sama halnya dengan penelitian Lili Saputri, dkk (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Lili

Saputri et al., 2022). Berbeda dengan hasil pengujian oleh Setiawan, dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih (Setiawan et al., 2018).

Non Profit Sharing merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank. Dana Pihak Ketiga ini merupakan elemen penting bagi perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan dalam memiliki tingkat Kesehatan pada perusahaan tersebut. Berikut perkembangan *Non Profit Sharing* pada Bank BCA Syariah.



Sumber: www.bcasyariah.co.id, diolah oleh penulis (2023)

**Gambar 1.4 Perkembangan *Non Profit Sharing* Bank BCA Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)**

Dapat dilihat dari Gambar 1.4 perkembangan *Non Profit Sharing* dimana mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2016 sebesar 201.077 miliar rupiah dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 206.131 miliar rupiah. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 143.070 miliar rupiah, sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 164.249 miliar rupiah.

Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 105.662 miliar rupiah. Sampai dengan tahun 2022 tetap menunjukkan penurunan sebesar 87.084 miliar rupiah.

Dalam penelitian Adi Prawira (2021) menyatakan hasil penelitian *Non Profit Sharing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* (Prawira, 2021). Berbeda dengan hasil pengujian oleh Virgiana (2020) yang menyatakan bahwa *Non Profit Sharing* tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Musyarakah* (Virgiana, D. 2020). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Non Profit Sharing* dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi akan mempengaruhi atau tidak dalam menentukan tinggi rendahnya pembiayaan akad *Musyarakah* dan *Mudharabah* serta akad *Wadiah* atau titipan.

Penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih dengan kemampuan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi pada Bank BCA Syariah berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan penelitian masih menunjukkan perbedaan hasil. Secara khusus dengan menghitung besar pengaruh pada Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* yang bersifat pendukung serta memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih. Maka penelitian dengan judul **“Pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Dengan *Non Profit Sharing* Sebagai Variabel Moderasi pada Bank BCA Syariah”** ini layak untuk dikerjakan.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Laba bersih merupakan nilai keuntungan dari pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan setelah pajak dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan suatu usaha. Dapat dilihat bahwa presentase Laba Bersih pada Bank BCA Syariah mengalami fluktuatif atau kenaikan dari setiap tahunnya.
2. Adapun variabel yang dapat mempengaruhi Laba Bersih yaitu Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*. Tidak hanya variabel-variabel tersebut yang dapat mempengaruhi Laba bersih tetapi Laba bersih juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti sewa *Ijarah*, Pendapatan *Murabahah*, dan yang lainnya dapat mempengaruhi terhadap Laba Bersih.
3. Perkembangan Giro *Wadiah* di Bank BCA Syariah mengalami peningkatan yang cenderung signifikan selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.
4. Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* pada Bank BCA Syariah selama 7 tahun dari tahun 2016-2022 mengalami penurunan pada tahun 2022.

5. Peningkatan juga terjadi pada Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* dimana pembiayaan ini mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang bisa muncul dari kegiatan operasional Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Laba Bersih dan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi, maka penelitian ini membatasi permasalahan antara tiga variabel X, satu variabel Y dan satu variabel moderasi (Z). Kelima variabel tersebut yaitu variabel bebas (X1) adalah Giro *Wadiah*, variabel (X2) Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, variabel (X3) Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, dan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi (Z). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Laba Bersih. Dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah Bank BCA Syariah dengan data penelitian dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Giro *Wadiah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah?
2. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah?

3. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah?
4. Apakah Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah?
5. Apakah *Non Profit Sharing* memoderasi pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih?
6. Apakah *Non Profit Sharing* memoderasi pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih?
7. Apakah *Non Profit Sharing* memoderasi pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Giro *Wadiah* secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.
5. Untuk mengetahui apakah *Non Profit Sharing* memoderasi Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah.
6. Untuk mengetahui apakah *Non Profit Sharing* memoderasi Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah.
7. Untuk mengetahui apakah *Non Profit Sharing* memoderasi Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bentuk pelatihan dalam meneliti untuk penelitian yang lebih besar dan lebih mendalam. Serta dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai perbankan Syariah khususnya produk yang ada di Bank Syariah.
3. Bagi dunia akademik, sebagai petunjuk pemanfaatan metode regresi linier berganda.
4. Manfaat praktis, sebagai petunjuk untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Penelitian Muzakir dan Dharma (2019) yang berjudul *The Effect Of Giro and Saving Wadiah On Profit PT. BRI Bank Syariah* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Giro *Wadiah* berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih, begitu pula dengan Tabungan *Wadiah* secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Secara simultan Giro *Wadiah* dan Tabungan *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,3641 atau 36,41% yang dimana sisanya sebesar 63,59% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Muzakir & Dharma, 2019).

Hasil dari penelitian Sari, dkk pada penelitian yang berjudul *Profit Islamic Bank Form Mudharabah and Musharakah Finance With Islamic Social Responsibility Disclosure* menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih, sedangkan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Laba Bersih. Secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah (E. G. Sari, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rumi, Rasyid, Hardana, dan Efendi yang berjudul *The Effect Of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing On Net Profit In PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih yang dijelaskan dari hasil t-hitung > t-tabel yaitu ($2,011 > 2,009$). Sedangkan hasil dari Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap laba bersih dijelaskan dari hasil t-hitung > t-tabel ($-1,925 > -2,009$). Dan hasil dari Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Laba Bersih dilihat dari nilai t-hitung > t-tabel ($2,366 > 2,009$). Secara simultan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 25,8% sedangkan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya (Rumi et al., 2018).

Pertama pada penelitian yang dilakukan oleh Rohmalyani dan Mais dengan judul *The Influence Of Savings Wadiah and Giro Wadiah On The Profit Of BNI Syariah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tabungan *Wadiah* berpengaruh positif terhadap Laba dengan nilai koefisien sebesar 0,060. Sedangkan *Giro Wadiah* tidak berpengaruh negatif terhadap Laba. Secara simultan Tabungan *Wadiah* dan *Giro Wadiah* berpengaruh terhadap variabel Laba pada Bank BNI Syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai koefisien determinasi sebesar 43,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Rohmalyani & Mais, 2020).

Pada penelitian Widianengsih, Suartini, dan Diana pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap

profitabilitas, sedangkan Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* sangat berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dimana nilai F hitung $>$ F tabel ($36,216 > 2,783$) dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel, sementara nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima (Widianengsih et al., 2020).

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Hasibuan (2021) yang berjudul *The Effect Of Mudharabah and Musyarakah Financing On Return On Equity In Syariah Banks In Indonesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE yang dilihat dari hasil t-hitung $<$ t-tabel ($-0,356 < 2,0047$). Dan variabel Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* dapat dilihat dari hasil t-hitung $>$ t-tabel ($3,179 > 2,0047$). Sedangkan secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* dilihat dari nilai F-hitung $>$ F-tabel ($143,348 > 3,16$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (Hayati & Hasibuan, 2021).

Selanjutnya penelitian oleh Asmawiah dan Sulistyio pada PT Syariah Mandiri Periode 2013-2020 yang berjudul *The Effect of Wadiah Savings and Wadiah Current Accounts on Net Profit*. Dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Tabungan *Wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih

pada PT Syariah Mandiri dan Giro *Wadiah* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Sedangkan secara simultan Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 51,3% dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akan meningkat ketika tabungan *Wadiah* meningkat. Jika semua operasional pada PT Syariah mandiri dapat dilakukan secara maksimal maka akan menguntungkan perusahaan dalam memperoleh laba (Asmawiyah & Sulisty, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Febriyanti, Afifudin dan Mawardi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Giro *Wadiah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan Tabungan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan itu Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 12,5% dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Febriyanti et al., 2019).

Menurut penelitian Ridarmelli (2019) yang berjudul *Analysis Of The Influence Of Murabahah and Mudharabah Financing On The Profitability Of Sharia Banking*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas, Sedangkan Pembiayaan

Mudharabah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan hubungan yang positif terhadap Profitabilitas. Kemudian *Murabahah* dan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa dengan pembiayaan ini perusahaan dapat memprediksi Profitabilitas (Ridarmelli, 2019).

Dari penelitian Pebri dan Bakti yang berjudul *Maximizing Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits against Mudharabah Financing Sharia of Commercial Bank*. Dari penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa Tabungan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah, sedangkan Deposito *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Mudharabah*. Secara simultan Tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Pebri & Bakti, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Harahap (2019) yang berjudul *The Effect Of Mudharabah and Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia*, memberikan hasil bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang dimana nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-2,856 < 2,005$). Sedangkan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($11,737 < 2,005$). Secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan

Musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Siregar & Harahap, 2019).

Menurut penelitian Gustriani, dst (2020) dengan objek penelitian Bank Syariah periode 2016-2019 dimana hasil penelitian menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial Pembiayaan *Mudharabah* didapatkan nilai signifikan H_a diterima yang artinya Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Secara Parsial Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan dan berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* didapatkan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ yang dimana hasil tersebut adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode 2016-2019 (Gustriani et al., 2020).

Selanjutnya pada penelitian Inayah, Malikhah, dan Mahsuni pada Bank Umum Syariah dalam kurun waktu 2014-2019 menunjukkan bahwa secara simultan variabel Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Bonus *Wadiah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba. Pada Tabungan *Wadiah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Pada Bonus *Wadiah* berpengaruh negatif terhadap laba, dan secara parsial Giro *Wadiah* dan Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) diketahui bahwa secara simultan menunjukkan signifikan F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka hal ini secara

simultan Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Bonus *Wadiah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Laba pada Bank Umum Syariah dimana dengan demikian hipotesis H1 diterima (Inayah, N et al., 2020).

Pada penelitian lainnya oleh Riyanto dan Arman, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan Giro *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Bank BRI Syariah, begitu pula *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank BRI Syariah dan secara simultan *Mudharabah* dan Giro *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap neto laba bersih di Bank BRI Syariah. Dan hasil dari uji hipotesis nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($3,140 > 1,679$) yang berarti secara parsial Giro *Wadiah* berpengaruh terhadap Laba Bersih BRI Syariah dan semakin besar nilai yang terkumpul dalam Giro *Wadiah* maka semakin tinggi tingkat laba bersih pada Bank BRI Syariah (Riyanto & Paramansyah, 2019).

Lalu temuan terdahulu oleh N. A. Sari & Astutiningsih (2021) pada Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019 hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Giro *Wadiah* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan Tabungan *Wadiah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan variabel Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* berpengaruh positif terhadap laba bersih dan variabel Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (N. A. Sari & Astutiningsih, 2021).

Hasil dari penelitian Lili, dst pada penelitian ini menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil t-hitung $> t$ -tabel yaitu $(5,671 > 2,035)$. Sedangkan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil t-hitung $> t$ -tabel yakni $(-4,386 < 2,035)$. Kemudian secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (Lili Saputri et al., 2022).

Pada penelitian lainnya yang berjudul *The Effect Of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Profit Sharing Ratio On Profitability With Non Performing Financing As Moderating variable*, hasil ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak mempengaruhi Profitabilitas dan *Profit Sharing Ratio* menunjukkan hasil secara parsial tidak mempengaruhi Profitabilitas. Hasil dari Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas yang dimoderasi NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas, Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitability yang dimoderasi oleh *Non Performing Financing* secara parsial tidak mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, serta *Profit Sharing ratio* terhadap Profitabilitas dimoderasi NPF secara parsial akan mempengaruhi Profitability Pada Bank Umum Syariah (Lestari & Anwar, 2021).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Muzakir dan Yulius Dharma, (2019)	<i>The Effect Of Giro and Saving Wadiah On Profit PT. BRI Bank Syariah</i>	Giro Wadiah (x1), Tabungan Wadiah (x2), dan Laba Bersih (y)	<p>1. Secara parsial Giro Wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih.</p> <p>2. Tabungan Wadiah secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.</p> <p>3. Secara simultan Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.</p> <p>4. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,3641 atau 36,41% yang dimana sisanya sebesar 63,59% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
2.	Yusuf Faisal, Nirdukita Ratnawati, Egi Gumala Sari, (2021)	<i>Profit Islamic Bank Form Mudharabah and Musharakah Finance with Islamic Social Responsibility Disclosure</i>	Pembiayaan Mudharabah (x1), Pembiayaan Musyarakah (x2), dan Laba Bersih (y)	<p>1. Pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.</p> <p>2. Pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Laba Bersih.</p> <p>3. Secara simultan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan</p>

Lanjutan
Tabel 2.1

				<i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah.
3.	Ayu Rumi, Arbanur Rasyid, Ali Hardana, Sulaiman Efendi, (2018)	<i>The Effect Of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing On Net Profit In PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (x3), dan Laba Bersih (y).	<p>1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih yang dijelaskan dari hasil t-hitung > t-tabel yaitu (2,011 > 2,009).</p> <p>2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap laba bersih dijelaskan dari hasil t-hitung > t-tabel (-1,925 > -2,009).</p> <p>3. Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif terhadap Laba Bersih dilihat dari nilai t-hitung > t-tabel (2,366 > 2,009).</p> <p>4. Secara simultan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap Laba Bersih.</p>
4.	Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais, (2020)	<i>The Influence Of Saving Wadi'ah On The Profit Of BNI Syariah.</i>	Tabungan <i>Wadiah</i> (x1), Giro <i>Wadiah</i> (x2), dan Laba (y).	<p>1. Tabungan <i>Wadiah</i> berpengaruh positif terhadap Laba dengan nilai koefisien sebesar 0,060.</p> <p>2. Giro <i>Wadiah</i> tidak berpengaruh negatif terhadap Laba.</p> <p>3. Secara simultan Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i></p>

Lanjutan
Tabel 2.1

				variabel Laba pada Bank BNI Syariah. 4. Nilai koefisien determinasi sebesar 43,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
5.	Neneng Widianengsih, Sri Suartini, dan Nana Diana, (2020)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (x1), <i>Mudharabah</i> (x2), <i>Musyarakah</i> (x3) dan Profitabilitas (y)	1. Pembiayaan <i>Murabahah</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 4. Secara simultan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.
6.	Isra Hayati dan Silvi Rahmayani Hasibuan, (2021)	<i>The Effect Of Mudharabah dan Musyarakah Financing On Return On Equity In Syariah Banks In Indonesia</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), dan Return On Equity (y)	1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE yang dilihat dari hasil t-hitung < t-tabel (-0,356 < 2,0047). 2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity dapat dilihat dari hasil t-hitung > t-tabel (3,179 > 2,0047).

Lanjutan
Tabel 2.1

				3. Secara simultan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity dilihat dari nilai F-hitung > F-tabel ($143,348 > 3,16$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05.
7.	Siti Hajar Asmawiah dan Hary Sulisty, (2022)	<i>The Influence of Wadiah Savings and Wadiah Current Accounts on PT Syariah Mandiri's Net Profit for the 2013-2020 Period</i>	Tabungan <i>Wadiah</i> (x1) , Giro <i>Wadiah</i> (x2) , dan Laba Bersih(y)	1. Tabungan <i>Wadiah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Syariah Mandiri. 2. Giro <i>Wadiah</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. 3. Secara simultan Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 51,3% dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
8.	Ardiana Wahyu Febrianti, Afifudin, dan M.Cholid Mawardi, (2019)	Analisis Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Giro <i>Wadiah</i> (x1), Tabungan <i>Mudharabah</i> (x2), Deposito <i>Mudharabah</i>	1. Giro <i>Wadiah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 2. Tabungan <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Deposito <i>Mudharabah</i>

Lanjutan
Tabel 2.1

		Terdaftar Di BEI.		berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. 4. Hasil koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 12,5% dan masuk dalam kriteria sangat lemah.
9.	Ridarmelli, (2019)	<i>Analysis Of The Influence Of Murabahah and Mudharabah Financing On The Profitability Of Sharia Banking</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (x1), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x2), dan Profitabilitas (y)	1. Pembiayaan <i>Murabahah</i> secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas. 2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan hubungan yang positif terhadap Profitabilitas. 3. <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i> secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa dengan pembiayaan ini perusahaan dapat memprediksi Profitabilitas.
10.	Prianda Pebri dan Surya Bakti, (2021)	<i>Maximizing Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits against</i>	<i>Mudharabah saving</i> (x1), <i>Mudharabah Deposit</i> (x2), dan <i>Mudharabah</i>	1. Tabungan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada

Lanjutan
Tabel 2.1

		<i>Mudharabah Financing Sharia of Commercial Bank</i>	<i>Financing(y)</i>	Bank Umum Syariah 2. Deposito <i>Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> . 3. Secara simultan Tabungan <i>Mudharabah</i> dan deposito <i>Mudharabah</i> memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .
11.	Saparuddin Siregar dan Isnaini Harahap, (2019)	<i>The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), dan Profitabilitas (y)	1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang dimana nilai t-hitung < t-tabel (-2,856 < 2,005). 2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh secara positif signifikan terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari nilai t-hitung > t-tabel (11,737 > 2,005). 3. Secara simultan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
12.	Lisna Gustriani, Wulan	<i>The Unfluence Of Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1)	1. Pengujian secara parsial Pembiayaan <i>Mudharabah</i>

Lanjutan
Tabel 2.1

	Nurlita Rahmawati, Yosanda Widya Sari, Resty Srikandi Anggraeni, dan Sendi Gusnandar Arnan, (2020)	<i>Financing And Musharaka Financing Toward Profitability At Islamic Banks For The Period 2016-2019</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), Profitabilitas (y)	didapatkan nilai signifikan H_a diterima yang artinya Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. 2. Secara Parsial Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan dan berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas. 3. Secara simultan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> didapatkan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ yang dimana hasil tersebut adalah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode 2016-2019.
13.	Nurul Inayah, Anik Malikah, dan Abdul Wahid Mahsuni, (2020)	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> , Giro <i>Wadiah</i> , Bonus <i>Wadiah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap	Tabungan <i>Wadiah</i> (x1), Giro <i>Wadiah</i> (x2), Bonus <i>Wadiah</i> (x3), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x4), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x5), dan Laba (y)	1. Tabungan <i>Wadiah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. 2. Bonus <i>Wadiah</i> berpengaruh negatif terhadap laba. 3. Giro <i>Wadiah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>

Lanjutan
Tabel 2.1

		Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019		berpengaruh secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. 4. Secara simultan variabel Tabungan <i>Wadiah</i> , Giro <i>Wadiah</i> , Bonus <i>Wadiah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba.
14.	Riyanto, dan Arman Paramansyah, (2019)	Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i> Terhadap Peningkatan Laba (Survey pada PT Bank BRI Syariah Cabang Bekasi).	Giro <i>Wadiah</i> (x1), <i>Mudharabah</i> (x2), dan Peningkatan Laba (y)	1. Giro <i>Wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. 2. <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. 3. Secara simultan <i>Giro Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BRI Syariah.
15.	Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astutiningsih, (2021)	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019	Tabungan <i>Wadiah</i> (x1), Giro <i>Wadiah</i> (x2), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Laba Bersih (y)	1. Variabel Giro <i>Wadiah</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. 2. Tabungan <i>Wadiah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. 3. Secara simultan variabel Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> berpengaruh positif terhadap laba bersih dan variabel

Lanjutan
Tabel 2.1

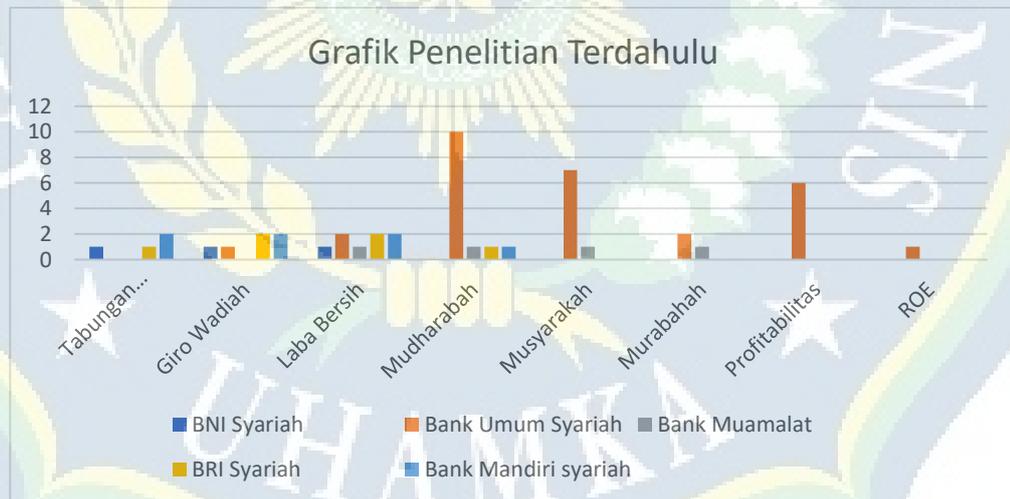
				Tabungan <i>Wadiah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .
16.	Lili Saputri, Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro Iyatul Mubarakah, (2022)	<i>The Influence of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), dan Profitabilitas (y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil t-hitung $> t$-tabel yaitu $(5,671 > 2,035)$. 2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil t-hitung $> t$-tabel yakni $(-4,386 < 2,035)$. 3. Secara simultan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.
17.	Rekno Sawija Lestari dan Saiful Anwar, (2021)	<i>The Effect Of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Profit Sharing Ratio On Profitability With Non performing Financing As Moderating</i>	Mudharabah Financing (X1), Musyarakah Financing (X2), Profit Sharing Ratio (X3), Profitability (Y), dan Non Performing Financing (Z)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, 2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial tidak mempengaruhi Profitabilitas. 3. Profit Sharing Ratio menunjukkan hasil secara parsial tidak mempengaruhi

**Lanjutan
Tabel 2.1**

			Profitabilitas. 4. Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitability yang dimoderasi oleh Non Performing Financing secara parsial tidak mempengaruhi Profitabilitas 5. Profit Sharing Ratio terhadap Profitabilitas dimoderasi NPF secara parsial akan mempengaruhi Profitability Pada Bank Umum Syariah.
--	--	--	--

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Adapun penulis merangkum variabel-variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu sehingga bisa dilihat dalam sebuah grafik, yaitu sebagai berikut :



Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Gambar 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada gambar 2.1 diatas, penelitian yang saat ini sedang dilakukan penulis secara garis besar memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti metode analisis yang dipakai, beberapa variabel independent maupun dependen yang digunakan.

Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, sebagai berikut:

1. Dalam menentukan variabel yang digunakan, Giro *Wadiah* sebagai variabel bebas (X1), Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* sebagai variabel bebas (X2), Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* sebagai variabel bebas (X3), Laba Bersih sebagai variabel terikat (Y), dan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi (Z).
2. Dalam menentukan waktu penelitian, yaitu mengambil data bulanan dari Januari 2016 sampai dengan Desember 2022.
3. Unsur pembaharuan penelitian ini yaitu menggunakan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi.
4. Pengolahan data penelitian ini menggunakan software Eviews versi 10.

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Teory*)

Teori Signal ini merupakan dimana untuk mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan *signal-signal* kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yakni memaksimalkan

keuntungan mereka. Signal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan yang lainnya.

Pertumbuhan laba dapat digunakan manajemen untuk menunjukkan kepada pemegang saham atau para investor bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain karena lebih berpotensi dalam menghasilkan laba dari seluruh dampak dari aktivitas perusahaan. Berdasarkan argument tersebut, investor diharapkan akan menerima sinyal ini dan menilai perusahaan mana yang memiliki kondisi yang baik dan memiliki laba yang tinggi (Rio, 2021).

2.2.2 *Maqashid* Syariah

Maqashid Syariah secara bahasa berasal dari dua istilah yaitu *maqashid* yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan Syariah yaitu jalan kearah sumber pokok kehidupan. Adapun secara istilah *Maqashid* Syariah merupakan suatu tujuan ketika Allah menetapkan hukum-Nya agar terciptanya kemaslahatan bagi umat manusia. Maka dari itu, tujuan *maqashid* Syariah yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi seluruh umat baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam yang menjadi pedoman hidup umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist (Safuan et al., 2021). Pencapaian tujuan Syariah tersebut, yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta (Cakhyaneu, 2018).

Maqashid Syariah memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh syariat agar kemaslahatan manusia dapat terwujud. *Maqashid* di dalam perbankan ini sendiri berperan sebagai ketetapan yang relevan sebagai landasan bagi praktik, produk perbankan Syariah serta pengembangan sistem. Dengan adanya *maqashid* Syariah ini karena bertujuan sebagai kemaslahatan serta kesejahteraan bagi manusia sehingga layanan serta produk perbankan Syariah yang diberikan kepada nasabah dapat menghasilkan kemaslahatan yang dapat dilihat bagaimana implementasi *maqashid* Syariah terhadap produk-produk yang dikeluarkan oleh bank sangat bermanfaat bagi nasabah (Srisusilawati et al., 2022).

2.2.3 Perbankan Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, dengan itu sering disebut dengan Bank tanpa bunga yang dapat di definisikan sebagai Lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Bisa dengan kata lain, Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya serta peredaran uang yang pengoperasiannya berdasarkan dengan prinsip syariat Islam (Zainuddin, 2018:23).

Bank Syariah berasal dari kata yaitu bank dan syariah, dimana bank merupakan lembaga keuangan yang dimana memiliki fungsi yakni perantara keuangan pihak yang mempunyai lebih dana dan juga pihak

yang butuh akan dana. Sedangkan Syariah merupakan suatu aturan perjanjian yang dilaksanakan kedua belah pihak sesuai dengan syariat Islam yang diimplementasikan ke dalam suatu usaha atau kegiatan lainnya (Zainuddin, 2018:23).

Prinsip Syariah yaitu aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk menyimoan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan prinsip Syariah. Dengan didirikannya bank Syaria bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Prinsip utama dari bank Syariah yaitu dilarangnya riba dalam berbagai bentuk transaksi dan melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.

2.2.4 Giro *Wadiah*

Giro merupakan simpanan nasabah pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek atau surat perintah pembayaran, atau dengan perintah pemindah bukuan, termasuk penarikan melalui mesin ATM. Giro yakni uang giral yang dapat dipakai sebagai alat pembayaran melalui penggunaan cek. Sedangkan *Wadiah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lainnya, baik secara individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja.

Wadiah menurut Fikih Islam dikenal sebagai titipan atau simpanan, *Wadiah* bisa diartikan dengan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik itu secara individu maupun badan hukum. Menurut Ali dapat dikatakan bahwa sifat-sifat dari *Wadiah* sebagai produk perbankan Syariah berbentuk giro yang merupakan titipan murni (*yad dhamanah*). Dalam arti sebagai barang titipan atau memberikan harta untuk dijaga oleh penerima dan demikian istilah *Wadiah* bisa disebut sebagai sesuatu yang ditempatkan bukan pada pemilinya dengan tujuan untuk dijaga penerima amanah (Alimusa, 2022).

Giro *Wadiah* merupakan produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yaitu titipan murni yang dapat diambil pemilikinya setiap saat apabila si pemiliknya mengendaki. Dalam kaitannya dengan produk giro, Bank Syariah sudah menetapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yang dimana nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau barang titipannya, sedang kan pihak Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan tersebut dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut (Alimusa, 2022).

Dengan berpengaruhnya Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih dalam kondisi berpengaruh secara signifikan maka perbankan Syariah dengan tingkat penyimpanan menggunakan Giro *Wadiah* yang tinggi dan dapat menarik masyarakat menggunakan produk ini, membuat Laba Bersih

suatu perbankan tersebut meningkat dan memaksimalkan dana yang terhimpun untuk meningkatkan Laba Bersih suatu perbankan Syariah itu sendiri (Febriyanti et al., 2019).

Rukun dan syarat menurut *Syafi'iyah wadiah* yaitu:

- a. Barang yang dititipkan, syarat barang yang dititipkan yaitu barang atau benda, merupakan sesuatu yang dapat dimiliki *Syara*.
- b. Orang yang menitipkan dan yang menerima titipan, disyaratkan bagi penitip dan penerima titipan sudah baligh, berakal, serta syarat lainnya sesuai dengan syarat berwakil.
- c. *Shigat* ijab dan Kabul *al-wadiah*, disyaratkan pada ijab kabul ini dimengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun samar.

Metode perhitungan Giro *Wadiah* yaitu :

$$\text{Giro Wadiah} = \frac{\text{Total Giro rata-rata produk Giro Wadiah}}{\text{Total saldo rata-rata produk dana}} \times \text{Total pendapatan}$$

2.2.5 Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*

★ Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* merupakan kegiatan pembiayaan yang cukup sulit dimana berisiko tinggi dan membutuhkan sikap yang saling jujur antara dua pihak. *Mudharabah* berasal dari kata *dharaba fi al-ardl*, yang merupakan artian sebagai bepergian untuk berdagang. *Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, yang memiliki arti memukul atau berjalan. Dengan pengertian memukul atau berjalan ini

lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha (Arifin, 2021:40).

Secara teknis, *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama atau disebut *shohibul maal* menyediakan seluruh modal dan pihak kedua atau disebut *mudharib* menjadi pengelola usaha dimana keuntungannya dibagikan sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati. *Mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, Laba Bersih dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh pengelola dana. *Mudharabah* disklasifikasikan kedalam tiga jenis yakni *Mudharabah Muthalaqah*, *Mudharabah Muqayyadah* dan *Mudharabah Musyarakah* (Sari & Akbar, 2021).

a) Dasar Hukum *Mudharabah*

Landasan hukum Al-Quran mengenai transaksi *Mudharabah* terdapat dalam surat Al-Muzzammil (20) :

وَأَخْرَجُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.”

Dalam ayat di atas, Allah mengungkapkan bahwa istilah *yadribun*, yang disamakan dengan Bahasa arab *mudharabah* dan

berarti “bisnis”, mengajak umat Islam untuk menjalankan urusannya sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Rasulullah saw, bersabda “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli yang tangguh, *muqaqadhah* (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk kebutuhan rumah tangga tidak untuk dijual,” menurut Suhain Ae-Rumi r.a. (HR. Ibnu Majah).

b) Rukun dan Syarat *Mudharabah*

Menurut jumhur ulama’ rukun *mudharabah* yaitu sebagai berikut (Arifin, 2021:46):

- 1) Pelaku atau pemilik modal maupun pelaksana usaha).
- 2) Objek *mudharabah* (modal dan kerja).
- 3) Persetujuan.
- 4) Nisbah Keuntungan.

c) Syarat *Mudharabah*

- 1) Terkait dengan akad
- 2) Terkait dengan orang yang melakukan akad, harus orang yang mengerti hukum.
- 3) Terkait dengan modal.
- 4) Terkait dengan keuntungan, bahwa pembagian keuntungan harus jelas.

2.2.6 Pembiayaan Bagi Hasil *Musarakah*

Musarakah ialah akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak

berkontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sevara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Secara Bahasa Pembiayaan *Musyarakah* ini sering disebut dengan *Syirkah* yang memiliki makna *ihktilath* atau pencampuran, dimana bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya tanpa dapat dibedakan diantara keduanya (Latif, 2020).

Ketentuan syar'i transaksi *musyarakah* yang dilakukan oleh bank syariah mengacu pada fatwa DSN Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000. Dalam fatwa tersebut, diatur berbagai hal terkait ijab qabul, ketentuan pihak-pihak yang bertransaksi, objek akad *musyarakah*, dan biaya oprasional yang disengketakan. *Musyarakah* dalam konteks perbankan berarti suatu perjanjian kesepakatan bersama antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modal sahamnya pada suatu proyek (Sari & Akbar, 2021).

a. Landasan hukum *Musyarakah*

Landasan hukum mengenai transaksi akad *Musyarakah* terdapat dalam Al-Qur'an Surat Shaad ayat 24:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, dan amat sedikitlah mereka ini".

b. Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Ulama menetapkan beberapa syarat dan rukun keungan *Musyarakah* yang harus dilakukan dalam transaksi berjalan, antara lain sebagai berikut (Hasanah & Ichfan, 2021):

1. Ketika akad selesai, dua orang atau lebih mempertimbangkan penglihatan, persetujuan, dan qabul untu memahami kejelasan tujuan bersama mereka.
2. Mereka yang dilarang mengadakan kontrak *Musyarakah* harus diberikan hak perwakilan yang bijaksana.
3. Uang tersebut harus diberikan dalam bentuk uang tunai atau dalam bentuk asset usaha termasuk property, peralatan dan persediaan.

2.2.7 Laba Bersih

Laba Bersih merupakan pendapatan yang dikurangi biaya-biaya dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba ialah salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan, adanya suatu pertumbuhan laba dalam perusahaan dapat menunjukkan

bahwa pihak manajemen berhasil dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak manajemen berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Dapat didefinisikan laba bersih merupakan suatu ukuran seberapa besar harta masuk atau pendapatan dan keuntungan melebihi harta yang keluar (Ardhianto, 2019:70).

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya (Rahmatika & Mubarakah, 2021).

Laba merupakan salah satu petunjuk penting dalam memperkirakan pencapaian presentasi perusahaan. Dengan adanya pengembangan manfaat dalam organisasi dapat menjelaskan bahwa administrasi telah berlaku dalam menangani aset organisasi secara sukses dan tepat. Laba atau keuntungan digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, karena Laba Bersih merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi suatu perusahaan (Asmawiyah & Sulistyono, 2022). Di dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang menjelaskan mengenai laba atau keuntungan, yakni Q.S Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi :

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapatkan petunjuk.”

Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dihitung dengan metode perhitungan berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

2.2.8 *Non Profit Sharing*

Bank dalam memperoleh dananya diperoleh dari beberapa sumber diantaranya sumber dana bank yang berasal dari pihak pertama yaitu diperoleh dari pandiri Bank itu sendiri atau pemegang saham. Sumber dana dari pihak kedua ini diperoleh dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Sentral yang dapat memberikan bantuan likuiditas sebagai *Lender of last resort*. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang diperoleh bank dari dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

Non Profit Sharing ini merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilaksanakan bank. Dana Pihak Ketiga ini adalah elemen atau kegiatan penting bagi perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menilai tingkat Kesehatan perusahaan tersebut (Prawira, 2021).

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Laba Bersih

Giro *Wadiah* merupakan produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yaitu titipan murni yang dapat diambil pemiliknya setiap saat apabila si pemiliknya menghendaki. Dalam kaitannya dengan produk giro, Bank Syariah sudah menetapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yang dimana nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau barang titipannya, sedangkan pihak Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan tersebut dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut (Alimusa, 2022). Dengan berpengaruhnya Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih dalam kondisi berpengaruh secara signifikan, maka perbankan Syariah dengan tingkat penyimpanan menggunakan Giro *Wadiah* yang tinggi dan dapat menarik masyarakat menggunakan produk ini, membuat Laba Bersih suatu perbankan tersebut meningkat dan memaksimalkan dana yang terhimpun untuk meningkatkan Laba Bersih (Febriyanti et al., 2019).

Teori diatas didukung oleh hasil penelitian penelitian Inayah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Giro *Wadiah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba bersih (Inayah, N et al., 2020). Berbeda

dengan penelitian oleh Muzakir dan Dharma (2019) yang menunjukkan bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap Giro *Wadiah* (Muzakir & Dharma, 2019).

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama atau disebut *shohibul maal* menyediakan seluruh modal dan pihak kedua atau disebut *mudharib* menjadi pengelola usaha dimana keuntungannya dibagikan sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati. Dapat dijelaskan jika pembiayaan telah disalurkan kepada para nasabah, maka bank akan memperoleh laba bersih. Besarnya jumlah pendapatan yang diterima bank atas pembiayaan yang telah diterima nasabah dari bank sangat berpengaruh pada besarnya keuntungan yang bank syariah akan hasilkan. Maka dari itu, semakin meningkatnya pendapatan akan berdampak pada tingkat laba bersih bank (Sari & Akbar, 2021).

Temuan penelitian Faisal, Ratnawati, dan Sari (2021) menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih (Sari et al., 2021). Berbeda dengan hasil pengujian oleh Widianegsih, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Widianengsih et al., 2020).

3. Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Pihak bank dan nasabah sepakat untuk menjalin kerjasama (*partnership*) dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*. Kedua belah pihak menyumbangkan uang untuk pembiayaan dan setuju untuk membagi pendapatan dengan cara disepakati di awal perjanjian (Supriyanto & Kusuma, 2017). Pembiayaan *Musyarakah* memiliki dampak yang menguntungkan bagi Laba Bersih, dimana semakin bertambah tingkat Pembiayaan *Musyarakah* maka akan meningkatkan Laba Bersih yang diperoleh oleh Bank.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lili Saputri et al (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Lili Saputri et al., 2022). Berbeda dengan hasil pengujian oleh Setiawan et al (2018) menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih (Setiawan et al., 2018).

4. Pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Bank Syariah memiliki produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang menggunakan akad titipan yaitu Giro *Wadiah*. Giro *Wadiah* dalam bank syariah digunakan untuk menjaga likuiditas, yaitu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti melakukan transaksi bisnis sehari-hari, membayar penarikan giro serta untuk membayar

pinjaman bank yang jatuh tempo dalam permintaan pembiayaan. Semakin banyak masyarakat menghimpun dana seperti simpanan *Wadiah*, maka akan semakin mendorong bank Syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba bersih. Selain itu penyaluran dana merupakan hal yang menjadi penting karena terkait dengan laba yang diperoleh merupakan hasil perputaran dana yang di salurkan kembali melalui Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*. Sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Inayah, N et al., 2020) bahwa hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Giro *Wadiah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba. Hal ini dapat diartikan bahwa jika adanya peningkatan Giro *Wadiah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama akan mempengaruhi Laba Bersih pada Bank Syariah.

5. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Laba Bersih Dimoderasi Oleh *Non Profit Sharing*

Dengan adanya *Non Profit Sharing* pada bank Syariah sangat penting bagi kenaikan Laba Bersih pada bank, dimana setelah dana *Non Profit Sharing* telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *Intermediary* dimana bank kewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Bank memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari

masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman tidak adanya penambahan biaya.

Giro Wadiah merupakan bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan yang didasarkan pada prinsi *Wadiah*. Kenaikan dan penurunan alokasi pembiayaan sangat dipengaruhi oleh jumlah dana dari *Non Profit Sharing* yang ada pada bank Syariah maka akan semakin besar pula jumlah alokasi untuk pembiayaan (Luthfi, 2017).

6. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Dimoderasi Oleh *Non Profit Sharing*

Bank Syariah memberikan pembiayaan *Mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Karena dalam pembiayaan *Mudharabah* bank Syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah. Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan, maka bank Syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi yang diterimanya.

Non Profit Sharing ini merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilaksanakan bank, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu,

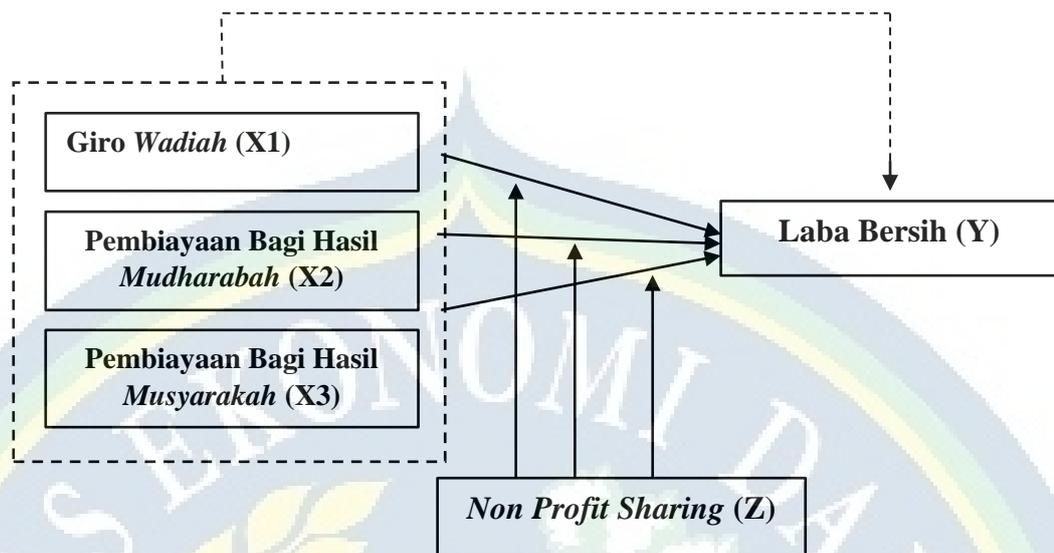
maupun badan usaha. Dimana hubungan Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dengan *Non Profit Sharing* berpengaruh untuk peningkatan Laba Bersih pada Bank Syariah (Prihartadi & Hasil, 2016).

7. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Dimoderasi Oleh *Non Profit Sharing*

Salah satu produk andalan yang berbeda yaitu sistem perbankan Syariah menawarkan produk pendanaan yang menawarkan nisbah atau bagi hasil. Dengan sistem bagi hasil kegiatan pendanaan maupun pembiayaan lebih terjamin baik sebagai pemilik dana dari *Non Profit Sharing* maupun peminjam dana. Dimana terdapat pengaruh antara dana *Non Profit Sharing* dengan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, semakin tinggi dana *Non Profit Sharing* akan semakin besar Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* pada Bank Syariaah.

Dalam penelitian Adi Prawira (2021) menyatakan hasil penelitian *Non Profit Sharing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* (Prawira, 2021). Berbeda dengan hasil pengujian oleh Virgiani (2020) yang menyatakan bahwa *Non Profit Sharing* tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Musyarakah* (Virgiani, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan skema kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 2

Bagan Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan :



: Pengaruh Secara Parsial



: Pengaruh Secara Simultan

2.4 Rumusan Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Giro *Wadiah* (X1), Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* (X2) dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* (X3) terhadap Laba Bersih (Y) dengan Peran *Non Profit Sharing* (Z) sebagai Variabel Moderator dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{01} = Giro *Wadiah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih secara parsial pada Bank Bank BCA Syariah.

H_{a1} = Giro *Wadiah* berpengaruh terhadap Laba Bersih secara parsial pada Bank BCA Syariah.

H₀₂ = Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih secara parsial pada Bank BCA Syariah.

H_{a2} = Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih secara parsial pada Bank BCA Syariah.

H₀₃ = Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih secara parsial pada Bank BCA Syariah.

H_{a3} = Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh terhadap Laba Bersih secara parsial pada Bank BCA Syariah.

H₀₄ = Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

H_{a4} = Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

H₀₅ = *Non Profit Sharing* tidak mampu memoderasi pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

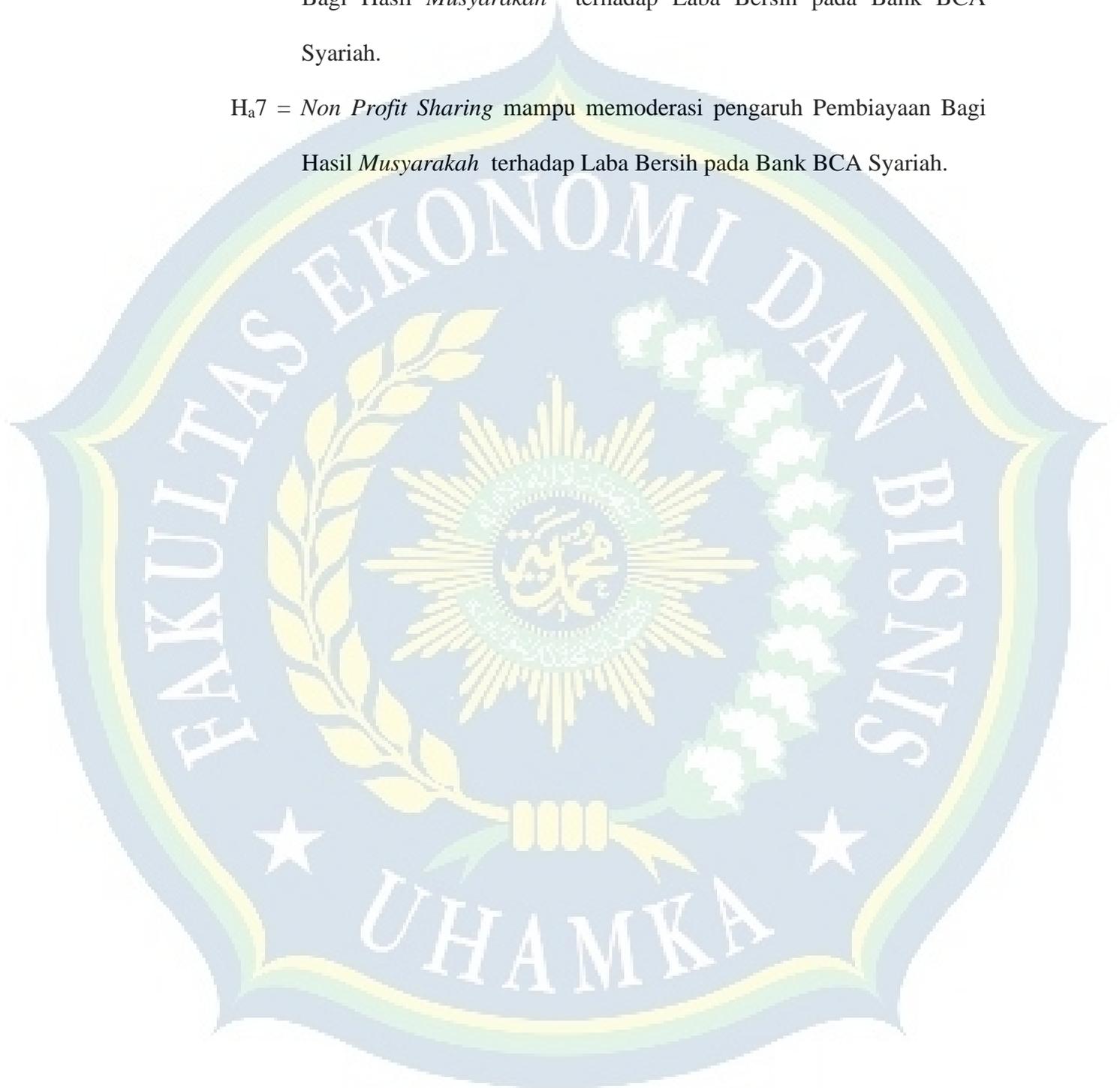
H_{a5} = *Non Profit Sharing* mampu memoderasi pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

H₀₆ = *Non Profit Sharing* tidak mampu memoderasi pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

H_{a6} = *Non Profit Sharing* mampu memoderasi pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

H_07 = *Non Profit Sharing* tidak mampu memoderasi pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

H_{a7} = *Non Profit Sharing* mampu memoderasi pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini disebut kuantitatif karena melibatkan data angka yang diolah melalui perhitungan. Dalam bidang akademik, bersifat terapan dengan data dari survey, serta tingkat eksplanasi asosiatif. Kuantitatif karena melibatkan data angka yang diolah melalui perhitungan. Metode deskriptif dengan menyampaikan data secara fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dalam bidang akademik karena hasil penelitian akan menjadi skripsi sebagai sarana edukasi. Bersifat terapan, karena memanfaatkan persamaan matematika regresi linier berganda yang diterapkan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Data yang tertera dalam penelitian ini atas dasar data dilapangan atau data *real* tanpa adanya rekayasa, bersumber dari website resmi Bank BCA Syariah. Data diperoleh dengan mengambil data Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi hasil Mudharabah, Pembiayaan Bagi hasil *Musyarakah*, Laba Bersih dan *Non Profit Sharing* pada laporan keuangan bulanan Bank BCA Syariah periode 2016-2022 yang sudah terpublish sebanyak 84 data. Kemudian dalam penelitian ini peneliti mengelola data dengan menggunakan software *eviews* 10.

3.2 Operasional Variabel

Variabel bebas (x1) dalam penelitian ini ialah Giro *Wadiah*, variabel bebas (x2) dalam penelitian ini ialah pembiayaan bagi hasil *Mudharabah*, variabel bebas (x3) dalam penelitian ini ialah pembiayaan bagi hasil *Musyarakah* dan variabel terikat (y) dari penelitian ini ialah laba bersih, serta variabel moderasi (z) yaitu *Non Profit Sharing*. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Giro <i>Wadiah</i> (x1)	Giro <i>Wadiah</i> merupakan produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang dapat diambil pemiliknya setiap saat apabila si pemiliknya menghendaki.	Giro <i>Wadiah</i> Total Giro Rata-rata Produk Giro Wadiah/Total Saldo Rata-rata Produk Dana x Total Pendapatan Bank (dalam Miliar Rupiah)	Rasio
Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> (x2)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> yaitu akad antara pemilik modal dengan pengelola dana untuk menjalankan kegiatan usaha, dan keuntungan dibagikan berdasarkan tingkat bagi hasil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.	Berdasarkan angka yang tertera pada tabel laporan keuangan Bank BCA Syariah untuk variabel Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Rasio
Pembiayaan Bagi Hasil	<i>Musyarakah</i> ialah akad kerja sama antara kedua belah pihak	Berdasarkan angka yang tertera pada tabel laporan	Rasio

<i>Musyarakah</i> (x3)	atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak berkontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.	keuangan Bank BCA Syariah untuk variabel Pembiayaan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	
Laba Bersih (y)	Laba Bersih merupakan pendapatan yang dikurangi biaya-biaya dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.	Laba bersih = laba kotor – beban usaha (dalam Miliar Rupiah)	Rasio
<i>Non Profit</i> <i>Sharing</i> (z)	<i>Non Profit Sharing</i> ini merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilaksanakan bank.	Berdasarkan angka yang tertera pada tabel laporan keuangan Bank BCA Syariah untuk variabel moderasi <i>Non Profit</i> <i>Sharing</i>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh nilai Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Laba Bersih dan *Non Profit Sharing* di Bank BCA Syariah. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *nonrandom (nonprobability sampling)* dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, atau pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu dan untuk alasan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu nilai dari Giro *Wadiah*,

Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, Laba Bersih dan *Non Profit Sharing* pada laporan keuangan bulanan Bank BCA Syariah dari awal Januari 2016 sampai dengan akhir Desember 2022 dengan total 84 data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank BCA Syariah dari awal bulan Januari 2016 sampai dengan akhir Desember 2022. Laporan keuangan BCA Syariah dapat di unduh pada halaman website www.bcasyariah.co.id.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah analisis data statistik seperti frekuensi, nilai rata-rata, dan standar deviasi yang menyediakan informasi deskriptif tentang suatu data set. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif data dari hasil sebaran kuesioner terhadap 100 responden yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai maksimum, dan nilai minimum. Analisis deskriptif bersifat kuantitatif dan kualitatif. Hal ini memungkinkan untuk melibatkan pengumpulan data kuantitatif seperti peringkat kepuasan, angka produksi, angka penjualan, ataupun data demografis (Mardiatmoko, 2020).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan layak atau tidak untuk digunakan (Ghozali, 2018:107).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dimana Uji ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat maupun keduanya tersebar secara normal. Model regresi yang baik harus tersebar normal ataupun mendekati normal. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan uji Jarque-Bera. Adapun uji ini yaitu dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat diartikan data berdistribusi secara normal. Begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat diartikan data tidak berdistribusi secara normal. (Ghozali, 2018:108).

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi yang baik

adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan:

(1) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. (2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi negatif. (2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorealsi. (3) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif (Ghozali, 2018:71).

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2018:121) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Metode dimana terjadinya multikolinieritas dapat diuji dan dikonfirmasi dari matriks korelasi variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi antara variabel independen dari matrikskorelasi (biasanya lebih bear dari 0.90), ini menunjukkan multikolinieritas. Selain itu, nilai-nilai faktor toleransi dan varians (VIF) ditampilkan. Batas toleransi sama dengan 0.10 atau nilai VIF 10.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser, pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel

bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Syahputra, 2017).

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel bebas yaitu variabel bebas (x_1), variabel bebas (x_2), variabel bebas (x_3) serta variabel terikat (y).

Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

\hat{y} = Laba bersih

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel

x_1 = Variabel bebas (Giro Wadiah)

x_2 = Variabel bebas (pembiayaan bagi hasil *Mudharabah*)

x_3 = Variabel bebas (pembiayaan bagi hasil *Musyarakah*)

Untuk mencari nilai b_0 , b_1 , b_2 dan b_3 dari persamaan diatas maka dapat menggunakan 3 persamaan normal berikut :

$$\begin{aligned}
 nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} &= \sum_{i=1}^n y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 + b_3 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}^2 &= \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i
 \end{aligned}$$

Sedangkan bentuk umum persamaan regresi linier berganda sesudah adanya variabel moderasi dengan variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 variabel terikat Y , variabel moderasi Z , konstanta b_0 , koefisien b_1 koefisien b_2 dan b_3 dinyatakan dalam bentuk:

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z$$

Nilai b_0 , b_1 , b_2 , b_3 menyatakan dari persamaan tersebut secara Metode *Least Square* didapat dengan menyatakan b_0 , b_1 , b_2 , b_3 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_4 \sum_{i=1}^n x_{4i} &= \sum_{i=1}^n y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} + b_4 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{4i} &= \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 + b_3 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} + b_4 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{4i} &= \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}^2 + b_4 \sum_{i=1}^n x_{3i}x_{4i} &= \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i \\
 b_0 \sum_{i=1}^n x_{4i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{4i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{4i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}x_{4i} + b_4 \sum_{i=1}^n x_{4i}^2 &= \sum_{i=1}^n x_{4i} y_i
 \end{aligned}$$

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

Koefisien determinasi yakni untuk menyatakan dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen (Syahputra, 2017). Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

Skenario 1:

$$R^2 = \frac{JKR}{J_{yy}} = \frac{\left[b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n \right]}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}$$

Skenario 2:

$$R^2 = \frac{JKR}{J_{yy}} = \frac{\left[b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i + b_4 \sum_{i=1}^n x_{4i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n \right]}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}$$

Lalu untuk *Adjusted R-Squared* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Skenario 1:

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1-R^2)(n-1)}{n-3-1}$$

Skenario 2:

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1-R^2)(n-1)}{n-4-1}$$

3.5.5 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Untuk menyatakan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) secara parsial digunakan koefisien korelasi (r). Persamaan koefisien korelasi dua variabel bebas dinyatakan dalam bentuk:

Skenario 1:

$$R = \sqrt{R^2} = \frac{b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n}{\sum_{i=1}^n y_i^2 \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}$$

Skenario 2:

$$R = \frac{b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i + b_4 \sum_{i=1}^n x_{4i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n}{\sum_{i=1}^n y_i^2 \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}$$

Tabel 3.2**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:274)

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung berdasarkan rumus $t_j = \frac{b_j}{s\sqrt{c_{jj}}}$, dimana t_j dan b_j masing-masing adalah thitung dan koefisien untuk variabel bebas ke- j , s adalah simpangan baku sampel ($s = \sqrt{s^2}$) dan c_{jj} adalah komponen matriks invers pada diagonal jj . Nilai t tabel diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =tinv (0.05; n-k-1), dimana n adalah banyaknya sampel dan k banyaknya variabel bebas.

Kriteria uji t berdasarkan komparasi nilai t hitung dan t tabel serta tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H₀ diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $\geq 0,05$
2. H₀ ditolak jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< 0,05$

3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Nilai F hitung berdasarkan rumus $f = \frac{JKR/K}{s^2}$. Di mana $s^2 = \frac{J_{yy} - J_{KR}}{n-k-1}$. Nilai F tabel diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =finv (0.05; k; n-k-1). Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H₀ diterima bila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $\geq 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
2. H₀ ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

BCA Syariah merupakan hasil dari konversi akuisisi BCA terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang beroperasi sebagai bank konvensional di tahun 2009. Akuisisi tersebut disahkan melalui Akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009. Kegiatan usaha serta nama Bank UIB mengalami perubahan menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan kta perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB) No. 49 dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H. tanggal 16 Desember 2009.

Pada tanggal tersebut juga dilakukan penjualan 1 lembar saham kepada PT BCA Finance, sehingga kepemilikan saham BCAS sebesar 99,996% dimiliki oleh BCA dan 0,004% dimiliki oleh BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha BCA Syariah dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah juga telah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 di tanggal 2 Maret 2010. Dengan izin tersebut kemudian BCA Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah per-tanggal 5 April 2010. BCA Syariah ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan Syariah, khususnya para nasabah BCA yang mengharapkan layanan perbankan Syariah sebagai pelengkap berbagai produk unggulan BCA yang telah ada.

Per 31 Desember 2022, BCA Syariah telah melayani 196.531 nasabah pendanaan dan 10.386 nasabah pembiayaan melalui 73 jaringan cabang yang terdiri dari 14 Kantor Cabang (KC), 16 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 43 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Selain jaringan cabang, nasabah juga mendapatkan layanan Syariah melalui 100 jaringan LSBU (Layanan Syariah Bank Umum) BCA yang tersebar di seluruh pulau Jawa.

4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan

Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Eviews* versi 10. Data dari faktor dependen, independent, dan moderasi diolah dalam penelitian ini. Laba Bersih merupakan variabel dependen penelitian, sedangkan variabel independen penelitian adalah Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, sedangkan variabel moderasinya yaitu *Non Profit Sharing*. Data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bulanan Bank BCA Syariah selama periode 2016 sampai dengan tahun 2022.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness*. Analisis berikut diuraikan dalam tabel 4.1 untuk memberikan gambaran deskriptif:

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y_LB	X1_GW	X2_PMD	X3_PMS	Z_NPS
Mean	31784.06	734097.4	377541.4	2671056.	150870.2
Median	27860.50	715933.0	385890.5	2438075.	141606.5
Maximum	117583.0	2103955.	635220.0	5297352.	375862.0
Minimum	1840.000	164163.0	165999.0	1070185.	15050.00
Std. Dev.	23530.80	465756.9	144977.4	1167299.	90825.90
Skewness	1.212225	0.723908	0.188475	0.430123	0.486985
Kurtosis	4.626480	2.989039	1.690658	2.223306	2.408496
Jarque-Bera Probability	29.83188 0.000000	7.337025 0.025514	6.497633 0.038820	4.701471 0.095299	4.544736 0.103068
Sum	2669861.	61664181	31713475	2.24E+08	12673094
Sum Sq. Dev.	4.60E+10	1.80E+13	1.74E+12	1.13E+14	6.85E+11
Observations	84	84	84	84	84

Sumber: Output Views 10, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.1 di atas, variabel dependen atau Laba Bersih pada Bank BCA Syariah memiliki nilai rata-rata 31784.06, nilai median 27860.50, nilai maksimal 117583.0, dan nilai minimal 1840.000 selama periode tersebut tahun 2016-2022. Nilai skewness, Kurtosis, dan standar deviasi masing-masing adalah 1.212225, 4.626480, dan 23530.80.

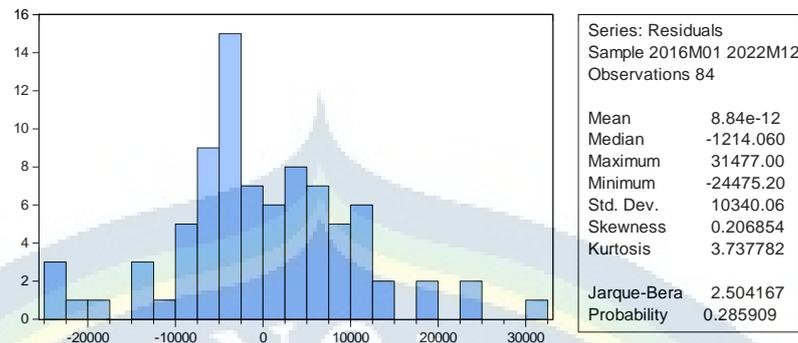
Pada variabel independent Giro Wadiah memiliki nilai *mean* sebesar 734097.4, median sebesar 715933.0, nilai maximum sebesar 2103955. Dan nilai minimum 164163.0. Sedangkan pada nilai standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 465756.9; 0.723908: dan 2.989039. Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* memiliki nilai *mean* sebesar 377541.4, median sebesar 385890.5, nilai maximum sebesar 635220.0, dan nilai minimum sebesar 165999.0. Sedangkan pada nilai

standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 144977.4; 0.188475; 1.690658. Pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* memiliki nilai *mean* sebesar 2671056. median sebesar 2438075. nilai maximum sebesar 5297352. dan nilai minimum sebesar 1070185. Sedangkan pada nilai standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 1167299.; 0.430123; dan 2.408496. Pada variabel Moderasi yaitu *Non Profit Sharing* memiliki nilai *mean* sebesar 150870.2, median sebesar 141606.5, nilai maximum sebesar 375862.0, dan nilai minimum sebesar 15050.00. Sedangkan pada nilai standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 90825.90; 0.486985; dan 2.408496.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ditunjukkan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat maupun keduanya tersebar secara normal. Model regresi yang baik harus tersebar normal ataupun mendekati normal. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan uji Jarque-Bera. Adapun uji ini yaitu dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat diartikan data berdistribusi secara normal. Begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat diartikan data tidak berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram uji Jarque-Bera dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : Output *Eviews 10* (Data diolah)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, temuan metode uji *Jarque-Bera* untuk uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.285909. Nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal, sesuai dengan temuan ini.

4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan perancu pada periode t dan $t-1$ saling berhubungan. Pada penelitian ini, nilai Durbin-Watson digunakan untuk melakukan uji autokorelasi. Tidak ada autokorelasi jika nilai DW antara -2 dan $+2$. Hasil olahan uji autokorelasi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Data: Output *Eviews 10*

Seperti yang dapat dilihat dari Tabel 4.2 di atas, nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 0.828539 berada di antara -2 dan +2, sesuai dengan temuan uji autokorelasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Metode dimana terjadinya multikolinearitas dapat diuji dan dikonfirmasi dari matriks korelasi variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi antara variabel independen dari matriks korelasi (biasanya lebih besar dari 0.90), ini menunjukkan multikolinearitas. Selain itu, nilai-nilai faktor toleransi dan varians (VIF) ditampilkan. Batas toleransi sama dengan 0.10 atau nilai VIF 10. Berikut adalah hasil nilai VIF yang terdapat pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel uji multikolinearitas dibawah ini :

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	21819162	15.93548	NA
X1_GW	1.64E-05	2.712282	1.003665
X2_PMD	0.000285	33.93860	4.316106
X3_PMS	4.45E-06	27.55514	4.374450
Z_NPS	0.000185	4.177741	1.101588

Sumber : Output Eviews 10,2023

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa setiap variabel independen yang digunakan memiliki nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0.1. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dengan variabel manapun yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena hasil dari data variabel X_1 , X_2 dan X_3 nilainya dibawah 10 dari nilai ketentuan perbandingan VIF sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pada sebaran data yang mendukung setiap variabel penelitian diteliti dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model Glejser, dan jika uji tersebut menghasilkan nilai probabilitas Chi-Square lebih besar dari 0.05 maka uji heteroskedastisitas tidak akan dilakukan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan:

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.576509	Prob. F(4,79)	0.1887
Obs*R-squared	6.209490	Prob. Chi-Square(4)	0.1840
Scaled explained SS	5.320542	Prob. Chi-Square(4)	0.2560

Sumber : output Eviews 10, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 4.4 di atas, terlihat jelas bahwa nilai Obs*R-squared adalah 6.209490. Menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0.1840 > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel yang digunakan memiliki masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi

Tabel 4.5

Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12112.92	6817.325	1.776784	0.0794
X1_GW	0.026565	0.013746	1.932588	0.0568
X2_PMD	-0.063389	0.028576	-2.218269	0.0294
X3_PMS	0.009023	0.006181	1.459908	0.1482
R-squared	0.425405	Mean dependent var		31784.06
Adjusted R-squared	0.403858	S.D. dependent var		23530.80
S.E. of regression	18168.19	Akaike info criterion		22.49918
Sum squared resid	2.64E+10	Schwarz criterion		22.61493
Log likelihood	-940.9656	Hannan-Quinn criter.		22.54571
F-statistic	19.74284	Durbin-Watson stat		0.876384
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 2010, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diperoleh nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$\hat{y} = 12112.92 + 0.026565X_1 - 0.063389X_2 + 0.009023X_3$$

Hasil perhitungan menggunakan *software Eviews 10*, maka dapat diperoleh nilai konstanta dan nilai koefisien sebagai berikut:

- a) Besaran nilai konstanta yang dihasilkan pada persamaan regresi ini adalah 12.112,92. Nilai tersebut mengindikasikan jika nilai Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* memiliki nilai 0, maka Laba Bersih bernilai sebesar 12.112,93 Miliar Rupiah.
- b) Nilai koefisien pada variabel Giro *Wadiah* (X_1) bernilai 0.026565 yang berarti apabila terjadi kenaikan Giro *Wadiah* sebesar 1 Miliar Rupiah, maka variabel Laba Bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0.026565 Miliar Rupiah.
- c) Nilai koefisien pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_2) bernilai -0.063389 yang menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* sebesar 1 Miliar Rupiah, maka nilai pada variabel Laba Bersih akan mengalami penurunan sebesar 0.063389 Miliar Rupiah.
- d) Nilai koefisien pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_3) bernilai 0.009023 yang menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* sebesar 1%, maka nilai pada variabel Laba Bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0.009023 Miliar Rupiah.

4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Variabel Moderasi

Tabel 4.6

Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25278.60	4977.338	-5.078739	0.0000
X1_GW	0.023035	0.008024	2.870801	0.0053
X2_PMD	-0.056402	0.016680	-3.381530	0.0011
X3_PMS	0.013520	0.003624	3.731059	0.0004
Z_NPS	0.167929	0.013442	12.49322	0.0000
R-squared	0.806904	Mean dependent var		31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var		23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion		21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion		21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.		21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat		0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diperoleh nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4Z$$

$$\hat{y} = -25278.60 + 0.023035X_1 - 0.056402X_2 + 0.013520X_3 + 0.167929Z$$

Maka dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -25.278,60. Artinya jika semua variabel bebas bernilai 0, maka didapat nilai Laba Bersih sebesar -25.278,60 Miliar Rupiah. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan skenario sebelum menggunakan variabel moderasi nilai konstanta mengalami penurunan atau menjadi negatif.

- b) Nilai koefisien pada variabel Giro *Wadiah* bernilai 0.023035 dapat disimpulkan bahwa variabel Giro *Wadiah* mengalami kenaikan sebesar 1 Miliar Rupiah. Maka, nilai Laba Bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0.023035 Miliar Rupiah. Dengan demikian apabila dibandingkan dengan skenario sebelum menggunakan variabel moderasi, terdapat sedikit penurunan pada variabel Giro *Wadiah* membuat Laba Bersih semakin menurun.
- c) Nilai koefisien pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* bernilai -0.056402 dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 1 Miliar Rupiah. Maka, nilai Laba Bersih akan mengalami penurunan sebesar 0.056402 Miliar Rupiah. Dengan demikian apabila dibandingkan dengan skenario sebelum menggunakan variabel moderasi, maka peningkatan Bagi Hasil *Mudharabah* membuat Laba Bersih semakin menurun.
- d) Nilai koefisien pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* bernilai 0.013520 dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 1 Miliar Rupiah. Maka, nilai Laba Bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0.013520 Miliar Rupiah. Dengan demikian apabila dibandingkan dengan skenario sebelum menggunakan variabel moderasi, peningkatan pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* membuat Laba Bersih semakin meningkat.

- e) Nilai koefisien regresi pada variabel *Non Profit Sharing* (Z) bernilai 0.167929. Sehingga dapat diartikan apabila variabel *Non Profit Sharing* meningkat sebesar 1 Miliar Rupiah, maka nilai pada variabel Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 0.167929 Miliar Rupiah.

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

4.2.4.1 Analisis Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel berikut menunjukkan hasil dalam uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.7

Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.425405	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.403858	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	18168.19	Akaike info criterion	22.49918
Sum squared resid	2.64E+10	Schwarz criterion	22.61493
Log likelihood	-940.9656	Hannan-Quinn criter.	22.54571
F-statistic	19.74284	Durbin-Watson stat	0.876384
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.7 di atas menampilkan pengujian koefisien determinasi (uji R^2), terlihat jelas nilai *R-Squared* sebesar 0.425405. Adapun nilai *Adjust R-Squared* sebesar 0.403858 menunjukkan bahwa Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* mempengaruhi Laba Bersih sebesar 40.38%. Sedangkan sisanya sebesar 59.62% menunjukkan bahwa Laba Bersih dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2.4.2 Analisis Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4.8

Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Pada tabel 4.8 tersebut didapatkan nilai *R-Squared* adalah 0.806904. Adapun nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.797127 menunjukkan bahwa variabel independen Giro *Wadiah* (X_1), Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_2), dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_3) setelah adanya variabel moderasi *Non Profit Sharing* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Laba Bersih sebesar 79.71% sedangkan sisanya 20.29% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

4.2.5 Analisis Koefisien Korelasi (R)

4.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi (R) Tanpa Variabel Moderasi

Untuk menyatakan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial yaitu dengan menggunakan analisis koefisien korelasi (R). Adapun persamaan koefisien korelasi dapat dinyatakan dalam bentuk $\sqrt{R^2}$. Dimana hasil dari perhitungan nilai R^2 yaitu sebesar 0.425405. Berdasarkan perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan rumus = sqrt

(0.425405) diperoleh $R = 0.652230$. Angka ini menjelaskan bahwa variabel bebas berkorelasi kuat terhadap variabel terikat.

4.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi (R) Dengan Variabel Moderasi

Adapun skenario kedua setelah adanya variabel moderasi dimana hasil dari perhitungan R^2 yaitu sebesar 0.806904. Berdasarkan perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan rumus = sqrt (0.806904) diperoleh $R = 0,898278$. Angka ini menjelaskan bahwa variabel bebas berkorelasi sangat kuat terhadap variabel terikat.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Jika $df = n - k$ digunakan untuk menghasilkan t-tabel, maka k adalah jumlah variabel independen. Tabel berikut menunjukkan hasil uji t atau uji parsial olahan:

4.2.6.1.1 Uji Parsial Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4.9

Uji Parsial Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12112.92	6817.325	1.776784	0.0794
X1_GW	0.026565	0.013746	1.932588	0.0568
X2_PMD	-0.063389	0.028576	-2.218269	0.0294
X3_PMS	0.009023	0.006181	1.459908	0.1482

Sumber : Output Eviews 2010, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil perhitungan menggunakan *software Eviews 10*, maka didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Variabel Giro *Wadiah* secara statistik menunjukkan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.99006 \leq 1.932588 \leq 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0568 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Giro *Wadiah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.
- 2) Variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2.218269 < -1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0294 < 0.05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih.
- 3) Variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* secara statistik menunjukkan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.99006 \leq 1.459908 \leq 1.99006$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.1482 > 0.05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

4.2.6.1.2 Uji Parsial Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4.10

Uji Parsial Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25278.60	4977.338	-5.078739	0.0000
X1_GW	0.023035	0.008024	2.870801	0.0053
X2_PMD	-0.056402	0.016680	-3.381530	0.0011
X3_PMS	0.013520	0.003624	3.731059	0.0004
Z_NPS	0.167929	0.013442	12.49322	0.0000

Sumber : Output Eviews 2010, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil perhitungan *Software Eviews 10*, maka didapatkan hasil pengujian hipotesis setelah menggunakan variabel moderasi sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih dengan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.870801 > 2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0053 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Giro *Wadiah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih.
- 2) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dengan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.381530 < -2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0011 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel

Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderator tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih.

- 3) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* dengan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.731059 > 2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0004 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi menjadi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

4.2.6.2 Uji Simultan (F)

Dengan membandingkan estimasi nilai F_{hitung} dengan nilai-nilai dari F_{tabel} antar variabel, uji simultan berusaha untuk mengidentifikasi pengaruh timbal balik dari faktor independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4.2.6.2.1 Uji Simultan Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4. 11

Uji Simultan Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.425405	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.403858	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	18168.19	Akaike info criterion	22.49918
Sum squared resid	2.64E+10	Schwarz criterion	22.61493
Log likelihood	-940.9656	Hannan-Quinn criter.	22.54571
F-statistic	19.74284	Durbin-Watson stat	0.876384
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, F-statistik $>$ Ftabel memiliki nilai $19.74284 > 2.72$ dan nilai Prob F-statistik $0.000000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independen yaitu Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* secara simultan atau bersama-sama sebelum adanya variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih selama periode 2016-2022.

4.2.6.2.2 Uji Simultan Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4. 12

Uji Simultan Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.12, F-statistic $>$ Ftabel memiliki nilai $82.253098 > 2.49$ dan nilai *Prob Fstatistic* $0.000000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independent yaitu Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* serta variabel moderasi *Non Profit Sharing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih selama periode 2016-2022.

4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah dengan *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi menjadi judul penelitian ini. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *Software Eviews 10* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji	Variabel	Nilai Statistik	Nilai Ttabel	Prob.	Hasil
Uji Parsial	Giro <i>Wadiah</i>	1.932588	-1.99006	0.0568	H_0 diterima H_a ditolak
Uji Parsial	Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	-2.218269	-1.99006	0.0294	H_0 ditolak H_a

					diterima
Uji Parsial	Pembiayaan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	1.459908	-1.99006	0.1482	H0 diterima Ha ditolak
Uji Simultan	Giro <i>Wadiah</i> , Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudhrabah</i> dan Pembiayaan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	19.74284	2.72	0.000000	H0 Ditolak Ha diterima
Uji Parsial	Giro <i>Wadiah</i> terhadap Laba Bersih dengan <i>Non Profit Sharing</i> sebagai variabel moderasi	2.870801	2.37448	0.0053	H0 Ditolak Ha Diterima
Uji Parsial	Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> terhadap Laba Bersih Dengan <i>Non Profit</i>	-3.381530	-2.37448	0.0011	H0 Ditolak Ha Diterima

	<i>Sharing</i> Sebagai Variabel Moderasi				
Uji Parsial	Pembiayaan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i> Terhadap Laba Bersih Dengan <i>Non Profit</i> <i>Sharing</i> Sebagai Variabel Moderasi	3.731059	2.37448	0.0004	H0 Ditolak Ha Diterima

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software Eviews* versi 10 diketahui bahwa:

1. Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Laba Bersih diperoleh nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.99006 \leq 1.932588 \leq 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0568 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Giro *Wadiah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Dengan demikian maka bisa dikatakan bahwa Bank BCA Syariah apabila meningkatkan pemasaran agar menarik lebih banyak lagi nasabah untuk

menggunakan produk giro *wadiah* akan membantu mendapatkan laba bersih yang akan diperoleh oleh Bank BCA Syariah.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawiyah dan Sulistyo (2022) menyimpulkan bahwa Laba Bersih tidak dipengaruhi oleh Giro *Wadiah* (Asmawiyah & Sulistyo, 2022), sama halnya dengan penelitian Inayah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Giro *Wadiah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba bersih (Inayah, N et al., 2020).

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Hasil yang didapat berdasarkan pengujian secara parsial menjelaskan bahwa pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih memiliki nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2.218269 < -1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0294 < 0.05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh pada Bank BCA Syariah dan juga berpengaruh terhadap nilai Laba bersih Bank namun pengaruhnya sangat rendah. Dapat dilihat dalam diagram bahwa pada tahun 2022 Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* mengalami penurunan yang sebelumnya selalu mengalami kenaikan.

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dilakukan oleh Sari, dkk (2021) penelitian yang berjudul “*Profit Islamic Bank form Mudharabah and Musharakah Finance With Islamic Social Responsibility Disclosure*” yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

3. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menjelaskan bahwa pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih memiliki nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.99006 \leq 1.459908 \leq 1.99006$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.1482 > 0.05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Dengan demikian maka bisa dikatakan bahwa pendapatan yang diperoleh melalui pembiayaan bagi hasil *Musyarakah* tidak memiliki dampak terhadap pertumbuhan Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dilakukan oleh (Setiawan et al., 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Al-Ihsan Bandung)”. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial Pembiayaan

Musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih.

4. Pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih diperoleh nilai F-statistik > Ftabel memiliki nilai $19.74284 > 2.72$ dan nilai Prob F-statistik $0.000000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independen yaitu Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* secara simultan atau bersama-sama sebelum adanya variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Inayah, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Bonus *Wadiah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Bonus *Wadiah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba. Hal ini dapat diartikan bahwa jika adanya peningkatan Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, Bonus

Wadiah, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musarakah* secara bersama-sama akan mempengaruhi Laba Bersih pada Bank Syariah, begitupun sebaliknya.

5. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Laba Bersih Dengan Peran *Non Profit Sharing* Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian parsial dalam penelitian ini didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.870801 > 2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0053 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Giro *Wadiah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih.

Dengan adanya *Non Profit Sharing* pada bank Syariah sangat penting bagi kenaikan Laba Bersih pada bank, dimana setelah dana simpanan *Non Profit Sharing* telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *Intermediary* dimana bank kewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Sehingga dengan adanya *Non Profit Sharing* variabel Giro *Wadiah* berpengaruh kuat dalam mempengaruhi Laba Bersih pada Bank BCA Syariah.

6. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Dengan Peran *Non Profit Sharing* Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.381530 < -2.37448$

dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0011 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderator tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih.

Non Profit Sharing ini merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga yang menjadi salah satu sumber penghimpunan dana yang dilaksanakan bank, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Dimana hubungan Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dengan *Non Profit Sharing* berpengaruh untuk peningkatan Laba Bersih pada Bank Syariah, maka dengan adanya variabel *Non Profit Sharing* ini dapat mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih (Prihartadi & Hasil, 2016).

7. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Dengan Peran *Non Profit Sharing* Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.731059 > 2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0004 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai

variabel moderasi menjadi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Dengan sistem bagi hasil kegiatan pendanaan maupun pembiayaan lebih terjamin baik sebagai pemiliki dana dari *Non Profit Sharing* maupun peminjam dana. Dimana terdapat pengaruh antara dana *Non Profit Sharing* dengan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah*, semakin tinggi dana *Non Profit Sharing* akan semakin besar Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* pada Bank Syraiah. Dalam penelitian Adi Prawira (2021) menyatakan hasil penelitian *Non Profit Sharing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* (Prawira,2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian statistik, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa Giro *Wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai uji parsial $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.99006 \leq 1.932588 \leq 1.99006$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0568 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai signifikansi sebesar $0.0294 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2.218269 < -1.99006$.
- 3) Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai uji parsial $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.99006 \leq 1.459908 \leq 1.99006$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.1482 > 0.05$. Maka, dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Hasil pengujian simultan (uji F) penelitian ini menunjukkan bahwa Giro *Wadiah*, Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*, dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba

Bersih, dengan nilai F-statistik $> F_{tabel}$ memiliki nilai $19.74284 > 2.72$ dan nilai Prob F-statistik $0.000000 < 0.05$.

- 5) Hasil pengujian secara parsial melalui uji t setelah adanya variabel moderasi diketahui bahwa dalam penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.870801 > 2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0053 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Giro *Wadiah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih.
- 6) Hasil pengujian secara parsial melalui uji t setelah adanya variabel moderasi diketahui bahwa dalam penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3.381530 < -2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0011 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih.
- 7) Hasil uji t setelah adanya variabel moderasi diketahui bahwa dalam penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.731059 > 2.37448$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0004 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil *Musarakah* setelah adanya *Non Profit Sharing* sebagai variabel moderasi menjadi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

5.2 Saran

Penelitian ini akan memberikan manfaat ataupun kontribusi bagi para pembaca maupun peneliti kedepannya. Maka penulis memberikan saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pihak internal perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menghasilkan tingkat Laba Bersih yang diharapkan, untuk mencapai tingkat kinerja yang diharapkan, perusahaan harus mampu mengalokasikan dana yang terkumpul untuk berbagai kegiatan investasi yang lebih menguntungkan.
- 2) Perusahaan hendaknya meningkatkan produk yang banyak diminati nasabah dari sisi penghimpunan maupun pembiayaan sehingga memberikan kemudahan kepada seluruh nasabah dalam memenuhi kebutuhannya agar nasabah bisa loyal dan dapat memberikan Laba Bersih yang maksimal.
- 3) Dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan Giro *Wadiah* memberikan pengaruh yang negatif terhadap Laba Bersih. Maka dari itu, perusahaan hendaknya meningkatkan pada penghimpunan dana Giro *Wadiah*, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan Laba Bersih.
- 4) Perusahaan disarankan untuk mengambil dana lain yang bersumber dari internal bank seperti pendapatan yang diperoleh bank untuk digunakan kembali dalam bentuk penyaluran pembiayaan, sehingga Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah* dapat meningkat.

- 5) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan yang layak dalam menambah referensi untuk penelitian lainnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meningkatkan lagi determinan lain yang diperkirakan lebih besar pengaruhnya terhadap Laba Bersih setelah pajak. Karena keterbatasan data, pengamatan lebih lanjut memerlukan perluasan waktu kajian dan peningkatan jumlah variabel yang tidak ada di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimusa, L. O. (2022). Kajian Konsep Akad dan Jenis Produk Perhimpunan Dana Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2022, 2920-2928, 8(03), 2511–2521.
- Ardhianto, Wildana Nur. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant.
- Arifin, H. Z., & Sh, M. K. (2021). Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil).
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xIYsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=problematika+dan+produk+development+bank&ots=8ttF6q2bwb&sig=3_KfGFPvxrFtFLDkuijr2snF4e0
- Asmawiyah, S., & Sulistyono, H. (2022). The Influence of Wadiah Savings and Wadiah Current Accounts on Net Profit of PT Syariah Mandiri for the 2013-2020 Period. *Universitas Singaperbangsa Karawang syariah pertama oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta keikutset. 17*, 55–67.
- Budiandru, B. (2021). Default Risk on Islamic Banking in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(1), 49.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v24i1.2474>
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 154–163.
- Febriyanti, A. W., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jra*, 08(03), 12–28.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4043>
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustriani, L., Rahmawati, W. N., Sari, Y. W., Anggraeni, R. S., & Arnan, S. G.

- (2020). The Influence Of Mudharabah Financing And Musharaka Financing Toward Profitability At Islamic Banks For The Period 2016-2019. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(10), 3972–3979. <https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6038>
- Hanifatus'idah Yuyun, N. D. & M. . C. M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Return on Assetterhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017. *E-JRA Fakultas Ekonomi DanBisnis Universitas Islam Malang*, 08(03), 67.
- Hasanah, U., & Ichfan, H. (2021). Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1085>
- Hayati, I., & Hasibuan, S. R. (2021). The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Profitability of Islamic Banks in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(1), 374–382. <https://doi.org/10.31538/iijs.v5i1.1969>
- Inayah, N., Malikhah, A., & Mahsuni, A. W. (2020). *Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Pembiayaan Mudharabah, Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019*. 09(07), 131–144.
- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 9–12.
- Lestari, R. S., & Anwar, S. (2021). The Effect Of Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Profit Sharing Ratio On Profitability (ROA) With Non Performing Financing As Moderating Variable. *Islamic Accounting Journal*, 1(1), 1–22.
- Lili Saputri, Ade Risky Pradika, & Chairina, C. (2022). The Influence of Musyarakah Financing and Mudharabah Financing on the Profitability of PT Bank Syariah Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 217–225. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1202>
- Luthfi, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan SWBI terhadap Return Pada

- Bank Syariah Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Syariah, Tbk Periode Maret 2009 s.d. Juni 2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, 2(2), 98–104.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Muzakir, & Dharma, Y. (2019). the Effect of Giro and Saving Wadiah on Profit Pt. Bri Bank Syariah. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 02(01), 22–29. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jompe%0A>
- Pebri, P., & Bakti, S. (2021). Maximizing Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits against Mudharabah Financing Sharia of Commercial Bank. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2217–2226. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1914>
- Prawira, A. (2021). Pengaruh Dana Investasi Non Profit Sharing Terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah (. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 2(01), 8–12. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v2i01.51>
- Prihartadi, M. T., & Hasil, T. B. (2016). Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bri Syariah Cabang Surabaya Gubeng Periode 2013-2015. 06(01), 1187–1201.
- Rahmatika, E., & Mubarokah, I. (2021). Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 5(1), 839–851.
- Ridarmelli. (2019). Analysis of the Influence of Murabahah and Mudharabah Financing on the Profitability of Sharia Banking. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 93(9), 39–49. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-09.04>
- Rio, J. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020.

Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK, Vol.8(No.2), 77–86.

Riyanto, R., & Paramansyah, A. (2019). Pengaruh Giro Wadiah dan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba (Survey pada PT Bank BRI Syariah Cabang Bekasi). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah, 1*(19), 91–97. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.18>

Rohmalyani, S., & Mais, G. (2020). *Profit Of Bni Syariah The Influence Of Savings Wadi ' Ah And Giro Wadi ' Ah On The Profit Of Bni Syariah.* 1–19.

Rumi Ayu, Rasyid Arbanur, Hardana Ali, E. S. (2018). *The Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.*

Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud Dalam Perspektif Islam. *Owner, 5*(1), 219-228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>

Sari, E. G. (2021). *Finance & Banking Studies Profit Islamic Bank from Mudharabah and Musharakah Finance with Islamic Social Responsibility Disclosure.* 10(3).

Sari, F. Y., & Akbar, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 12*(1), 11. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.234>

Sari, N. A., & Astutiningsih, S. E. (2021). “ *Pengaruh Tabungan Wadi ' ah Dan Giro Wadi ' ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019* ”. 7(1), 78–88.

Setiawan, D., Priatna, H., & Fuziatri, Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Bprs Al-Ihsan Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7*(April), 1–8.

Siregar, S., & Harahap, I. (2019). *The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia.* 1, 682–689.

Srisusilawati, P., Hardianti, P. D., Erlianti, N., Pitsyahara, I. R., & Nuraeni, S. K.

- (2022). Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, D., & Kusuma, D. (2017). Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(1), 63–85. <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp63-85>
- Syahputra, R. (2017). Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 67–58. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/334%0Ahttps://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/334/259>
- Virgiani, D. (2020). Pengaruh Dana Simpanan Wadi'ah Dan Dana Investasi Non-Profit Sharing Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–87.
- Zainuddin, Ali.(2018). *Hukum Perbankan Syari'ah*.(Jakarta: Sinar Grafika).

Lampiran 1 Data Variabel Independen, Dependen dan Moderasi

Data Giro Wadiah(x1), Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah(x2), Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah(x3), Laba Bersih(y), Non Profit Sharing(z) di Bank BCA Syariah 2016-2022 (Satuan Miliar Rupiah)

Tanggal	Giro Wadiah	Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah	Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah	Non Profit Sharing	Laba Bersih
Jan-16	216.767	196.351	1.164.622	30.862	1.840
Feb-16	164.163	189.315	1.113.084	61.093	3.890
Mar-16	345.437	180.311	1.145.210	92.025	6.063
Apr-16	202.140	171.371	1.070.185	121.915	8.414
Mei-16	182.700	208.383	1.143.465	153.351	11.370
Jun-16	234.488	199.432	1.197.676	184.740	14.373
Jul-16	182.311	190.674	1.156.865	216.320	17.515
Agu-16	165.460	183.878	1.160.761	246.953	20.704
Sep-16	312.365	287.176	1.162.583	277.832	24.093
Okt-16	213.671	274.275	1.123.777	310.114	27.720
Nov-16	179.095	260.832	1.163.077	341.861	32.162
Des-16	221.401	345.821	1.300.822	375.862	36.840
Jan-17	197.748	320.909	1.277.882	35.547	2.975
Feb-17	179.518	297.138	1.318.951	70.612	6.052
Mar-17	191.925	273.839	1.291.402	107.628	9.467
Apr-17	171.892	250.553	1.445.646	144.324	12.954
Mei-17	202.070	226.242	1.486.980	182.212	16.481
Jun-17	225.649	233.629	1.568.170	219.509	20.130
Jul-17	214.644	210.052	1.507.905	256.583	24.065
Agu-17	232.944	206.542	1.481.669	292.589	28.348
Sep-17	489.711	234.244	1.758.327	327.700	32.851
Okt-17	463.753	215.368	1.796.651	364.427	37.358
Nov-17	443.643	232.785	1.780.731	225.084	41.989
Des-17	504.606	225.577	1.834.415	247.351	46.658
Jan-18	502.245	165.999	1.675.168	21.785	3.847
Feb-18	455.488	187.396	1.695.589	41.115	7.863
Mar-18	414.612	193.215	1.934.954	62.175	12.009
Apr-18	404.926	201.770	2.021.759	83.892	16.190
Mei-18	395.455	323.164	2.074.601	105.951	20.625
Jun-18	488.460	331.878	2.190.547	128.351	25.208
Jul-18	322.791	312.127	2.158.961	151.746	29.896
Agu-18	336.365	291.994	2.263.987	175.217	34.664
Sep-18	337.786	275.513	2.213.529	199.226	38.209
Okt-18	424.843	268.799	2.201.202	224.146	41.876

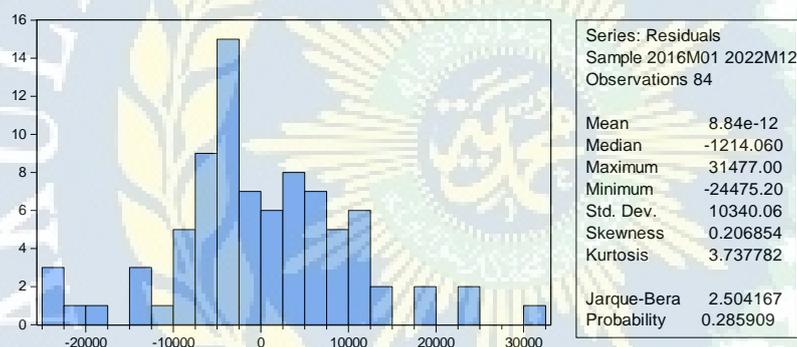
Nov-18	401.124	262.224	2.263.240	248.545	46.618
Des-18	492.219	242.566	2.432.321	274.695	54.269
Jan-19	411.271	224.100	2.192.839	27.274	4.015
Feb-19	881.505	204.832	2.226.758	51.056	8.156
Mar-19	676.080	335.940	2.327.505	78.264	12.435
Apr-19	521.707	347.023	2.192.468	101.559	16.755
Mei-19	601.569	386.844	2.381.060	125.935	21.181
Jun-19	717.955	384.937	2.481.342	151.814	25.758
Jul-19	809.818	381.712	2.425.609	177.791	29.522
Agu-19	915.422	390.876	2.443.828	201.561	33.513
Sep-19	762.491	387.343	2.541.769	225.284	38.785
Okt-19	769.964	418.011	2.523.054	251.429	44.828
Nov-19	865.196	407.831	2.714.285	276.624	50.937
Des-19	1.094.260	490.691	3.009.765	302.283	62.420
Jan-20	924.775	464.814	2.841.146	25.017	4.588
Feb-20	959.411	463.688	2.897.009	47.860	9.397
Mar-20	794.745	481.436	2.996.370	72.882	13.754
Apr-20	713.911	458.270	3.216.791	95.928	17.593
Mei-20	701.622	470.510	3.255.415	118.462	22.305
Jun-20	766.547	448.276	3.360.454	140.684	28.001
Jul-20	720.434	450.331	3.338.690	163.521	33.278
Agu-20	820.913	427.540	3.264.225	185.408	38.271
Sep-20	913.265	406.537	3.244.266	205.409	44.102
Okt-20	847.834	390.281	3.274.584	224.395	51.314
Nov-20	792.106	411.184	3.184.516	242.961	60.157
Des-20	1.012.988	404.560	3.308.799	263.411	71.642
Jan-21	845.835	399.121	3.252.000	20.371	5.083
Feb-21	1.032.079	462.562	3.270.578	37.439	10.659
Mar-21	1.074.164	607.482	3.473.944	54.150	16.164
Apr-21	1.004.727	635.220	3.539.891	69.419	21.944
Mei-21	945.774	626.960	3.406.876	84.570	28.026
Jun-21	1.340.882	612.797	3.596.152	99.104	34.463
Jul-21	1.253.869	595.955	3.589.540	114.234	40.311
Agu-21	1.396.949	578.395	3.479.176	129.355	44.649
Sep-21	1.125.552	598.273	3.645.153	143.311	50.604
Okt-21	1.148.803	593.788	3.943.586	157.649	57.222
Nov-21	1.074.768	561.320	3.757.706	172.344	67.366
Des-21	1.209.526	565.842	3.997.403	185.995	87.422
Jan-22	1.182.884	532.443	3.994.872	15.050	5.866
Feb-22	1.290.274	512.111	4.167.196	29.209	12.327
Mar-22	1.321.664	524.445	4.419.510	43.407	19.206
Apr-22	1.205.213	583.175	4.505.819	56.506	27.452
Mei-22	1.257.088	605.735	4.439.046	69.262	36.199
Jun-22	1.555.100	596.308	4.771.145	81.389	45.367

Jul-22	1.459.519	566.977	4.733.604	93.934	54.989
Agu-22	1.284.161	561.989	4.750.496	105.987	65.141
Sep-22	2.000.946	534.174	5.105.704	117.148	75.736
Okt-22	1.663.524	522.791	5.035.720	129.225	87.542
Nov-22	1.776.721	518.579	4.976.993	142.529	100.247
Des-22	2.103.955	508.124	5.297.352	161.357	117.583



Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data Penelitian

	Y_LB	X1_GW	X2_PMD	X3_PMS	Z_NPS
Mean	31784.06	734097.4	377541.4	2671056.	150870.2
Median	27860.50	715933.0	385890.5	2438075.	141606.5
Maximum	117583.0	2103955.	635220.0	5297352.	375862.0
Minimum	1840.000	164163.0	165999.0	1070185.	15050.00
Std. Dev.	23530.80	465756.9	144977.4	1167299.	90825.90
Skewness	1.212225	0.723908	0.188475	0.430123	0.486985
Kurtosis	4.626480	2.989039	1.690658	2.223306	2.408496
Jarque-Bera	29.83188	7.337025	6.497633	4.701471	4.544736
Probability	0.000000	0.025514	0.038820	0.095299	0.103068
Sum	2669861.	61664181	31713475	2.24E+08	12673094
Sum Sq. Dev.	4.60E+10	1.80E+13	1.74E+12	1.13E+14	6.85E+11
Observations	84	84	84	84	84



R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Uncentered VIF	Centered VIF
C	21819162	15.93548	NA
X1_GW	1.64E-05	2.712282	1.003665
X2_PMD	0.000285	33.93860	4.316106
X3_PMS	4.45E-06	27.55514	4.374450
Z_NPS	0.000185	4.177741	1.101588

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.576509	Prob. F(4,79)	0.1887
Obs*R-squared	6.209490	Prob. Chi-Square(4)	0.1840
Scaled explained SS	5.320542	Prob. Chi-Square(4)	0.2560

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12112.92	6817.325	1.776784	0.0794
X1_GW	0.026565	0.013746	1.932588	0.0568
X2_PMD	-0.063389	0.028576	-2.218269	0.0294
X3_PMS	0.009023	0.006181	1.459908	0.1482

R-squared	0.425405	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.403858	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	18168.19	Akaike info criterion	22.49918
Sum squared resid	2.64E+10	Schwarz criterion	22.61493
Log likelihood	-940.9656	Hannan-Quinn criter.	22.54571
F-statistic	19.74284	Durbin-Watson stat	0.876384
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25278.60	4977.338	-5.078739	0.0000
X1_GW	0.023035	0.008024	2.870801	0.0053
X2_PMD	-0.056402	0.016680	-3.381530	0.0011
X3_PMS	0.013520	0.003624	3.731059	0.0004
Z_NPS	0.167929	0.013442	12.49322	0.0000

R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

R-squared	0.425405	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.403858	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	18168.19	Akaike info criterion	22.49918
Sum squared resid	2.64E+10	Schwarz criterion	22.61493
Log likelihood	-940.9656	Hannan-Quinn criter.	22.54571
F-statistic	19.74284	Durbin-Watson stat	0.876384
Prob(F-statistic)	0.000000		

R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dependent Variable: Y_LB
 Method: Least Squares
 Date: 06/26/23 Time: 14:33
 Sample: 2016M01 2022M12
 Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12112.92	6817.325	1.776784	0.0794
X1_GW	0.026565	0.013746	1.932588	0.0568
X2_PMD	-0.063389	0.028576	-2.218269	0.0294
X3_PMS	0.009023	0.006181	1.459908	0.1482

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25278.60	4977.338	-5.078739	0.0000
X1_GW	0.023035	0.008024	2.870801	0.0053
X2_PMD	-0.056402	0.016680	-3.381530	0.0011
X3_PMS	0.013520	0.003624	3.731059	0.0004
Z_NPS	0.167929	0.013442	12.49322	0.0000

R-squared	0.425405	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.403858	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	18168.19	Akaike info criterion	22.49918
Sum squared resid	2.64E+10	Schwarz criterion	22.61493
Log likelihood	-940.9656	Hannan-Quinn criter.	22.54571
F-statistic	19.74284	Durbin-Watson stat	0.876384
Prob(F-statistic)	0.000000		

R-squared	0.806904	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.797127	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	10598.60	Akaike info criterion	21.43251
Sum squared resid	8.87E+09	Schwarz criterion	21.57720
Log likelihood	-895.1654	Hannan-Quinn criter.	21.49067
F-statistic	82.53098	Durbin-Watson stat	0.828539
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3 Ttabel dan Ftabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
 Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 1676/J.02.03/2023

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

Nama : 1) Zulpahmi, SE., M.Si., DR. sebagai pembimbing I
 2) Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy. sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama : **Reni Estiana**
 N. I. M. : 1902055025
 Program Studi : S1 Ekonomi Islam/ S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Giro Wadiah dan Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank BCA Syariah 2016-2022
 No Telpon/HP : 089637256958
 Catatan : - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023
 - Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 27 November 2023

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani dilembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 27 November 2023 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

Jakarta, 11 Dzulqa'dah 1444 H
 31 Mei 2023 M

a.n Dekan,
 Wakil Dekan I,



Sumardi, SE., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Estiana
 NIM : 1902055025
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing I : Dr. Zulpahmi, SE., M.Si

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	08/06/2023	Revisi Bab I	
2.	15/06/2023	Revisi Bab II	
3.	10/07/2023	Revisi Bab III	
4.	12/07/2023	Revisi Bab IV	
5.	14/07/2023	Revisi Bab V	
6.	15/07/2023	Revisi Bab VI	
7.	18/07/2023	Revisi Bab VII	
8.	21/07/2023	Revisi Bab VIII	

Jakarta, 21 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Ummu Salma al Azizah, S.E.I., M.Sc.

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zulpahmi, SE., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Estiana
 NIM : 1902055025
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing II : Dr. Budiandru, S.E., Ak., ME.Sy

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	12/06/2023	Revisi BAB I	
2.	16/06/2023	Revisi BAB II	
3.	19/06/2023	Revisi BAB II	
4.	09/07/2023	Revisi BAB III	
5.	12/07/2023	Revisi BAB IV	
6.	15/07/2023	Revisi BAB IV	
7.	21/07/2023	Revisi BAB V	
8.	25/07/2023	ACC Skripsi	

Jakarta, 25 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II,

Ummu Salma al Azizah, S.E.I., M.Sc.

Dr. Budiandru, S.E., Ak., ME.Sy.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reni Estiana
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 23 April 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Rawa Melati RT/RW. 009/001 No. 127
 Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, 11820
 Nomor Telepon/Hp : 089637256958
 Status Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Perusahaan : Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
 Hamka
 Email : reniestiana123@gmail.com
 Pendidikan Formal : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA
 Tahun 2019-sekarang
 2. SMA Cengkareng 1, Tahun 2016-2019
 3. SMPN 120 Jakarta, Tahun 2013-2016
 4. SDN Kamal Muara 02 Pagi, 2007-2013
 Sertifikat Kompetensi yang Dimiliki : 1. Pelatihan & Sertifikasi Accurate
 2. TOEFL Training
 Pelatihan yang diikuti : 1. Darul Arqam Dasar PK IMM FEB
 UHAMKA
 2. Online Bussnines Class

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Juli 2023

Hormat Saya,

Reni Estiana

**FORMAT PENILAIAN SERTA KETENTUAN UJIAN AIKA,
SKRIPSI & KOMPREHENSIF**

1. Bobot secara total dari 100% terdiri :

Ujian AIKA (20%)

Skripsi (40%)

Komprehensif (40%)

2. Bobot secara rinci :

1) AIKA (100%) terdiri dari : - Praktek Ibadah (40%)

- Al-Islam (30%)

- Kemuhammadiyah (30%)

2) Skripsi (100%) terdiri dari : - Mated (35%)

- Penulisan (Sistematika dsn bahasa) (30%)

- Presentasi dan kemampuan menjawab (35%)

3) Komprehensif (100%) yang diujikan secara tim (3 Penguji)

Akuntansi:	Manajemen:
- Akuntansi Keuangan	- Manajemen SDM
- Akuntansi Biaya & Manajemen	- Manajemen Keuangan
- Auditing Perpajakan	- Manajemen Pemasaran
- Teori Ekonomi Makro/Mikro	- Teori Ekonomi Makro/Mikro